تأثير طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك

الرسالة العلمية

مقدمة إلى كلية التربية وعلوم التعليم

شرطا للحصول على درجة الإجازة الجامعية الإسلامية في تخصص تعليم اللغة العربية

إعداد:

وحينا بوتري أمري

رقم التسجيل : ٢٢٣٠١٠٢٠٤٢

طالبة كلية التربية وعلوم التعليم قسم تعليم اللغة العربية

جامعة محمود يونس الإسلامية الحكومية باتوسنكر

١٤٤٨ هـ\ ٢٠٢٦ م

THE EFFECT OF THE (LEARNING BY DOING)METHOD ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN SHARAF AT THE SALAFIAH SYEKH ABDUL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN SOLOK

THESIS

Submited To Faculty Of Tarbiyah And Teacher Training Of Mahmud Yunus Batusangkar as a Requirement for Completing Studies In The Arabic Teaching Studi Program

BY

WAHYONA PUTRI AMRI

Reg. No ٢٢٣٠١٠٢٠٤٢

ARABIC TEACHING STUDY PROGRAM

FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING

ISLAMIC STATE UNIVERSITY (UIN) MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR

٢٠٢٦ M/١٤٤٨ H

PENGARUH METODE *LEARNING BY DOING* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU SHARAF SISWA DI PONDOK PESANTREN SALAFIAH SYEKH ABDUL AZIZ SOLOK

SKRIPSI

Ditulis untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar S1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Penulis:

WAHYONA PUTRI AMRI

NIM: ٢٢٣٠١٠٢٠٤٢

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR

٢٠٢٦ M/١٤٤٨H

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Wahyona Putri Amri
NIM	: ٢٢٣٠١٠٢٠٤٢
Tempat/Tanggal Lahir	: Kotohilalang ١٢ April ٢٠٠٣
Jurusan	: Pendidkan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

" تأثير طريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك".

Adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagai semestinya.

Batusangkar, ٢٧ Juli ٢٠٢٦
Saya yang menyatakan

Wahyona Putri Amri
NIM. ٢٢٣٠١٠٢٠٤٢

البيانات الشخصية

Data Pribadi

Nama : Wahyona Putri Amri

Tempat/Tanggal Lahir : Kotohilalang ١٢ April ٢٠٠٣

Alamat : Jorong Dalam Nagari, Nagari Kotohilalang Kec. Kubung Kab solok

Anak Ke : ٣ (Tiga)

Agama : Islam

No. hp : ٠٨١٢٧٦٢٣٤٥٢٥

Email : wahyonaputriamri@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun ٢٠٠٩-٢٠١٠ : Tk Uswatun Hasanah

Tahun ٢٠١٠-٢٠١٦ : SDN ٠٤ Kotohilalang

Tahun ٢٠١٦-٢٠٢٢ : Pondok Pesantren Salafiyah Syekh Abdul Aziz

Nama Orang Tua

Ayah : Yusri Amri

Ibu : Haslinda

Saudara : Widya Komala Sari

: Ival Disalta

: Wahyoni Putri Amri

: Agil Zakia Riski

Riwayat Organisasi

١. Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
٢. UKM Seni Tilawah Al-Quran

الإهداء

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ اِنْ نَّسِيْنَآ اَوْ اَخْطَأْنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖۚ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَاۗ اَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ (٢٨٦)

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir” (**Q.S Al-Baqarah : ٢٨٦)**

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

"Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

QS Al-Insyirah (٩٤): ٥-٦)

“Kesuksesan bukan milik orang pintar, tetapi milik mereka yang terus berusaha.”

(BJ. Habibie)

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Allahumma Sholli 'Alaa Muhammad wa 'Alaa ali Muhammad. Tiada untaian kata paling indah yang pantas diucapkan seorang hamba melainkan ungkapan syukur atas segala nikmat dan karunia Allah 'azza wa jalla. Allah yang mengatur setiap jalan kehidupan setiap hamba-Nya dan Dia tidak pernah sekalipun meninggalkan hamba-Nya meski dalam keadaan kesusahan. Alhamdulillah Biidznillah akhirnya Allah wujudkan Impian ini dan Allah berikan ketenangan, kesabaran, dan kemudahan dalam setiap hal yang aku lakukan dan perjuangkan selama ini. Aku mampu melakukannya, karena Allah memampukan, tanpa pertolongan dan rindho-Nya, tidaklah berarti apa-apa.

Alhamdulilaahilladzi bini'matihi tatimmushaalihaat. Semoga Allah mengistiqomahkan hidayah-Nya ini sampai akhir hayat. Aamiin yarabbal alamiin. Wahai kekasih Allah, yang namamu terpatri dalam dada, yang cintamu mengalir bersama napas para pecinta. Dalam setiap lembar dan kata, kutitipkan rindu dan doa, semoga engkau menerimanya sebagai bagian kecil dari cinta umatmu yang jauh ini. Atas segala peluh perjuanganmu, atas segala luka demi ummatmu, aku haturkan segenap rasa cinta dalam bentuk sholawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، طِبِّ الْقُلُوْبِ وَدَوَائِهَا، وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ وَشِفَائِهَا، وَنُوْرِ الْأَبْصَارِ وَضِيَاءِهَا، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا

Teruntuk Sepasang Malaikat dalam Hidupku

apa dan mama adalah dua nama yang aku sebut sebagai malaikat dalam hidupku. Ama tercinta (haslinda) perempuan hebat yang Allah hadirkan sebagai anugerah terindah dalam hidupku. Ma, terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah bertepi, atas setiap doa yang selalu Mama panjatkan dalam setiap sujudmu, atas setiap pengorbanan yang Mama lakukan tanpa pernah mengeluh, dan atas cinta yang selalu menguatkanku dalam setiap langkah kehidupan. Tidak ada satu hari pun yang kulalui tanpa doa dan dukungan darimu. Ketika aku merasa lelah,

putus asa, dan hampir menyerah, doa dan nasihatmulah yang menjadi kekuatan untuk kembali bangkit dan melanjutkan perjuangan. jika aku bisa mengukir namamu di langit, niscaya akan kulakukan, agar dunia tahu betapa mulianya dirimu. Tapi karena aku tak mampu, biarlah lewat lembaran skripsi ini, kutitipkan rasa hormat dan terima kasihku yang tak akan pernah cukup. Papaku tersayang (yusri amri) dari diam dan letihmu aku belajar tanggung jawab. Dari langkahmu yang tak pernah mundur, aku mengerti makna perjuangan. Meski tak selalu terucap, cintamu terasa dalam setiap nafasku. Terima kasih banyak pa telah menjadi tiang kokoh dalam hidupku. Semoga Allah menjagamu, sebagaimana kau selalu menjagaku dalam lelah yang tak pernah kau keluhkan. Aku sayang apa.

Mama dan Papa adalah alasan terbesarku untuk terus berjuang. Di setiap langkah yang kujalani, selalu ada doa yang mengiringi, nasihat yang menguatkan, dan pelukan yang menenangkan. Ketika aku merasa lelah, ragu, bahkan hampir menyerah, keyakinan dan dukungan dari Mama dan Papa menjadi cahaya yang membimbingku untuk terus melangkah hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Untuk Mama dan Papa, terima kasih telah menjadi rumah ternyaman, tempatku pulang, tempatku belajar tentang cinta tanpa syarat, dan alasan terbesar aku untuk terus bermimpi. Gelar ini mungkin tertulis atas namaku, tetapi sesungguhnya setiap huruf di dalamnya adalah milik Mama dan Papa. Semoga Allah Swt. senantiasa menjaga dan membahagiakan kalian, dunia hingga surga-Nya. Aamiin Yā Rabbal 'Ālamīn.

Saudara-saudaraku tersayang

Karya ini kupersembahkan untuk kakakku widya dan abangku ival serta adik adikku wahyoni, agil. Meski perjalanan kami tidak selalu dilalui dalam kebersamaan yang dekat, kehadiran kalian tetap menjadi bagian dari cerita hidupku. Setiap orang berjalan dengan caranya sendiri, dan aku belajar memahami bahwa jarak bukan selalu tentang ketidak pedulian, melainkan tentang perbedaan langkah dan waktu. Skripsi ini menjadi penanda dari satu fase perjalanan hidupku, yang juga kalian saksikan dari tempat dan peran masing-masing. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kebaikan, menjaga langkah kita, dan

mempertemukan kami dalam keadaan terbaik di waktu yang tepat. Terima kasih atas kebersamaan yang pernah ada, dan atas ikatan keluarga yang tetap terjaga meski tak selalu terucap.

Teruntuk Keluarga Besarku

Untuk seluruh keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, karya sederhana ini kupersembahkan kepada keluarga besarku tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, tempat berbagi kasih sayang, serta tempat pulang yang selalu menghadirkan kehangatan. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, setiap perhatian yang diberikan, setiap nasihat yang disampaikan, serta setiap dukungan yang mengiringi perjalanan pendidikanku hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran keluarga besar memberikan keyakinan bahwa aku tidak pernah berjalan sendirian. Di setiap langkah perjuanganku, selalu ada doa dan harapan baik yang menguatkan serta mengiringi setiap usaha yang kulakukan.

Teruntuk Sahabat dan Teman-Temanku

Teruntuk sahabat tercintaku Aku bersyukur sekali Allah hadirkan dan pertemukan dengan seorang sahabat seperti dirimu. Banyak hal yang dapat ku pelajari darimu dan tak dapat kusebutkan satu persatu. Teruntuk sahabat tersayangku nurhaliza cania, nurhusna, pristin arifah dan dara putri tanjung. Kalian bukan hanya sahabat, tapi bagian dari kisah hidup yang tak tergantikan dari pertemuan pertama hingga hari ini. Dimana kita tertawa Bersama dan setiap sudut kamar yang kita ukir dengan kisah kita masing masing dan setiap Langkah yang kita telusuri selama ini terimakisih untuk semua hal yang kalian berikan. Semoga Allah Swt. menjaga setiap langkah kalian, menguatkan perjalanan hidup masing-masing, dan mempertemukan kita kembali dalam keadaan terbaik, dengan senyum yang lebih tenang dan hati yang lebih lapang. Kalian bukan sekadar teman seperjuangan, kalian adalah bagian dari cerita yang akan selalu kuingat sebagai masa di mana aku belajar bertahan. Teruntuk teman-teman PBA

Angkatan ٢٢ terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan indah ini. Sahabat dan teman teman seperjuanganku, kalian adalah pelangi dalam setiap badai.

Teruntuk Guru dan Dosenku

Teruntuk guru-guru tercinta yang telah mendidik dan membimbing saya sejak jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA, terima kasih atas ilmu, kesabaran, keteladanan, dan perhatian yang menjadi pondasi awal perjalanan pendidikan saya. Selanjutnya, teruntuk para dosen yang telah membimbing saya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu, arahan, dan motivasi yang sangat berarti dalam membentuk pola pikir dan kedewasaan akademik saya. Secara khusus, saya mengucapkan terima kasih kepada Ustadz Suharmon selaku pembimbing akademik dan Ustadz M.Husni selaku pembimbing skripsi, atas kesabaran, bimbingan, dan masukan berharga hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas seluruh kebaikan dengan pahala yang berlipat, melimpahkan kesehatan, keberkahan ilmu, dan menjadikan setiap pengabdian sebagai amal jariyah yang terus mengalir.

Teruntuk Diriku Sendiri

Untuk diriku sendiri**,** Terima kasih untuk diriku sendiri yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah kuat menghadapi setiap tantangan, tetap percaya pada proses, serta terus melangkah meskipun terkadang merasa lelah dan ragu. Semoga pencapaian sederhana ini menjadi awal dari langkah-langkah yang lebih baik di masa depan. Tetaplah rendah hati, terus belajar, dan jangan pernah berhenti bermimpi. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kemudahan, keberkahan, dan kesuksesan dalam setiap perjalanan hidupku. Aamiin Yā Rabbal 'Ālamīn.

شكر وتقدير

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل السكينة في قلوب المؤمنين ليزدادوا إيمانا مع إيمانهم وفقد وفقني الله في إتمام هذه رسالة علمية من أولها إلى آخرها بالعنوان: **" تأثير طريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing)على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك"**. ثم صلاة وسلام على حبيبنا محمد صلى الله عليه وسلم الذي قد حمل الناس من الظلمات إلى النور

أتقدم بخالص الشكر والتقدير إلى:

١. الشكر الكرام الى فضيلة مدير جامعة محمود يونس الإسلامية الحكمومية باتوسنكر, برويسور الدكتور دلموس بوتر ساليم, الماجستير
٢. الشكر الكرام الى فضيلة عميدة كلية التربية وعلوم التعلم بجامعة محمود يونس الإسلامية الحكمومية باتوسنكر, الدكتور رضوال ترصان الماجستير.
٣. الشكر الكرام الى فضيلة رئيسة تعليم اللغة العربية, الدكتورة ديفي عائشة الماجستير, على توجيهاتها ونشجيعها طوال فترة الدراسة.
٤. الشكر الكرام الى فضيلة المشرف الكريم على هذه الرسالة العلمية الدكتور محمد حسني صدقي، الماجستير الذي استفادت الباحثة منها العلوم النافعة الماما لكتابة هذه الرسالة العلمية.
٥. الشكر إلى فضيلة رئيس المدرسة ومدرسه الذي قد سمحت الباحثة لأداء البحث.

٦. الشكر إلى فضيلة والدي الذين ربياني من الصغير إلى اليوم وشجعاني على طلب العلوم النافعة، أطال الله عمرهما أمين، وأشكر أيضا إلى أسرتي قد ساعدني على كتابة هذه الرسالة العلمية.

٧. شكرا جزيلا لكل من ساعدني لإتمام هذه الرسالة العلمية

وأخيرا ترجي الفكرة النافعة والإقتراحات والإنتقادات المتقدمة من القراء لتكميل هذه الرسالة العلمية وأرجو من الله أن يجعل هذه الرسالة العلمية رسالة نافعة للباحثة وللقراء ولمن يهتم بها وعسى أن تكون عملا صالحا، آمين يا رحمن.

باتوسنكر ٢٦ ,يوليو ٢٠٢٦

وحينا بوتري أمري

٢٢٣٠١٠٢٠٤٢

تجريد

تأثير طريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك".

وحينا بوتري أمري

٢٢٣٠١٠٢٠٤٢

تستند هذه الدراسة إلى انخفاض مستوى الطلاب في مادةالصرف ضمن مادة اللغة العربية للصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك. ويعزى ذلك إلى قلة استخدام استراتيجيات التعلم التفاعلية، فضلاً عن استمرار هيمنة أساليب التعلم التقليدية. ولذلك، يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير التعلم بالممارسة **(***Learning By Doing***)** في تحسين نتائج التعلم في مادة الصرف لدى الطلاب، وكذلك لمعرفة ما إذا كان استخدام المنهج التعلم بالممارسة **(***Learning By Doing***)** وقد كان لذلك تأثير ذو دلالة إحصائية كبيرة على نتائج التعلم علم الصرف. تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًّا مع اتباع منهج شبه تجريبي (Quasi Experimental). تم أخذ عينة البحث من طلاب الصف الثامن، ثم تم تقسيمهم إلى مجموعتين، وهي المجموعة التجريبية التي يتم تدريسها باستخدام طريقة التعلم بالممارسة **(***Learning By Doing***)** ، والمجموعة الضابطة التي يتم تدريسها باستخدام الطريقة التقليدية. تتألف أدوات البحث من اختبار القبلى (pre-test) واختبار البعدى (post-test)، بالإضافة إلى الملاحظة والاستبيان. أُجري تحليل البيانات باستخدام اختبار (t)بمساعدة برنامج SPSS. أظهرت نتائج البحث أن متوسط الدرجات بلغ ٨٤,٥٥، حيث بلغ عدد ا للطلاب في المجموعة التجريبية ١٦٩١ اختبارًا، وهو أعلى مقارنةً بالمجموعة الضابطة التي بلغ متوسط درجاتها ٨١,٠٥، حيث بلغ عدد للطلاب فيها ١٦٢١ اختبارًا. بالإضافة إلى ذلك، أظهرت نتائج اختبار (t) أن قيمة الدلالة الإحصائية أقل من ٠,٠٥، مما يعني وجود فرق ذي دلالة إحصائية بين المجموعتين. بناءً على نتائج هذا البحث، يمكن استنتاج أن استخدام طريقة التعلم بالممارسة **(***Learning By Doing***)** يؤثر ذلك بشكل كبير على تحسين نتائج تعلم علم الصرف لدى طلاب الصف الثامن في دروس اللغة العربية.

الكلمات المفتاحية: التعلم من خلال الممارسة، نتائج التعلم، علم الصرف.

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE (LEARNING BY DOING) METHOD ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN SHARAF AT THE SALAFIAH SYEKH ABDUL AZIZ ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN SOLOK

WAHYONA PUTRI AMRI

٢٢٣٠١٠٢٠٤٢

This study was motivated by the low level of students' proficiency in Sharaf in the 8th-grade Arabic language class at the Salafiyah Syekh Abdul Aziz Islamic boarding school in Solok. This is due to the lack of interactive learning strategies and the continued dominance of conventional teaching methods. Therefore, this study aims to determine the effect of the "learning by doing" method on improving students' learning outcomes in Arabic morphology, as well as to determine whether the use of the "learning by doing" method This had a statistically significant effect on improving students' Sharaf learning outcomes. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design. The research sample consisted of eighth-grade students, who were then divided into two groups: an experimental group taught using the "learning by doing" method and a control group taught using conventional methods. The research instruments consisted of a pre-test and a post-test, as well as observations and questionnaires. Data analysis was conducted using tests and with the assistance of the SPSS program The results of the study show that the average score of 84.55, based on 1,691 final exams taken by students in the experimental group, was higher than that of the control group, which had an average score of 81.05 based on 1,621 exams. n addition, the results of the t-test showed that the significance value was less than 0.05, indicating that there was a statistically significant difference between the two groups. Based on these findings, it can be concluded that the use of the "learning by doing" method has a significant effect on improving eighth-grade students' mastery of Arabic grammar.

***Keywords**: Learning by Doing, Learning Outcomes, Morphology.*

ABSTRAK

PENGARUH METODE *LEARNING BY DOING* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU SHARAF SISWA DI PONDOK PESANTREN SALAFIAH SYEKH ABDUL AZIZ SOLOK

WAHYONA PUTRI AMRI

٢٢٣٠١٠٢٠٤٢

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya belajar Sharaf siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII di pondok pesantren salafiyah syekh abdul aziz solok. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang bersifat interaktif serta masih dominannya penggunaan metode pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode learning by doing dalam meningkatkan hasil belajar sharaf siswa, serta untuk mengetahui apakah penggunaan metode learning by doing tersebut memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap peningkatan hasil belajar Sharaf siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen (Quasi Experimental). Sampel penelitian diambil dari siswa kelas VIII yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diajar menggunakan Metode learning by doing dan kelompok kontrol yang diajar menggunakan metode konvensional. Instrumen penelitian berupa tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test), serta observasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji / dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai sebesar ٨٤,٥٥ dengan jumlah ١٦٩١ tes akhir siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok control yang nilai rata- ratanya ٨١,٠٥ dengan jumlah ١٦٢١. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari ٠,٠٥, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode learning by doing berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan belajar sharaf siswa kelas VIII dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Kata Kunci: Learning by Doing, Hasil Belajar, Ilmu Sharaf.

محتويات الرسالة العلمية

محتويات الرسالة العلمية ..... أ

الباب الأول: المقدمة..... ١

أ. الدوافع لاختيار المشكلات..... ١

ب. تعرف المشكلات ٩

ج. تحديد المشكلات ١٠

د. المشكلات المبحوثة..... ١٠

هـ. أغراض البحث..... ١٠

و. فوائد البحث ١٠

ز. المفاهيم العملية ١١

الباب الثاني: الاطار النظري ١٣

أ. الدراسة النظرية ١٣

١. نتائج التعلم..... ١٣

أ. تعريف نتائج التعلم..... ١٣

ب. العوامل التي تؤثر على نتائج التعلم..... ١٤

ج. مؤشرات نتائج التعلم..... ١٨

٢. علم الصرف..... ٢٠

أ. تعريف علم الصرف..... ٢٠

ب. ظيفة علم الصرف..... ٢٢

ج. فوائد علم الصرف..... ٢٥

د. نماذج تعليم علم الصرف.....٢٦

٣. طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*).....٢٧

أ. تعريف طريقة.....٢٧

ب. تعريف التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*).....٢٧

ج. المبادئ التعلم بالممارسة **(***Learning By Doing***).....٢٩**

د. أشكال التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) ٢٩

هـ. نهج تعليمي يهدف إلى التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*).....٣١

و. العلاقات التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) من خلال تحسين نتائج التعلم.....٣٢

ز, خطوات التعلم طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*).....٣٤

ح. المزايا والعيوب طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*)..... ٣٤

ي. . لعوامل المؤثرة طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*).....٣٥

ب. الدراسات السابقة ٣٦

ج. .الإطار الفكري ٣٩

و. فرضية البحث ٤١

الباب الثالث: منهج البحث..... ٤٢

أ. نوع البحث..... ٤٢

ب. مكان البحث و وقته..... ٤٣

١. مكان البحث.....٤٣

٢. الوقت البحث.....٤٣

ج. المجتمع البحث وعينه..... ٤٣

١ .المجتمع.....٤٣

٢. عين البحث.....٤٤

د. أدوات البحث ٤٥

١. اختبار نتائج التعلم في علم الصرف.....٤٥

٢. ورقة الملاحظة.....٤٦

٣. استبيان.....٤٧

هـ. أساليب مجع البيانات ٤٨

١. الاختبار.....٤٨

٢. لتوثيق.....٥٠

٣. استبيان.....٥٠

و. أساليب تحليل البيانات ٥١

١. ختبار النور مالتس (uji normalitas).....٥١

٢. اختبار اهلمو جنيتس (uji homogenitas).....٥٢

٣. اختبار Independent Sampel T- Test.....٥٢

الباب الرابع: نتيجة البحث ومناقشتها.....٥٤

أ نتيجة البحث ٥٤

١. نظرة عامة على تنفيذ البحث.....٥٤

٢. صفة البيانات..... ٥٧

أ. نتائج الاختبار في الفرقة التجريبية.....٥٧

ب. نتائج اختبار المجموعة الضابطة.....٦٢

ج. نتائج الاستبيان حول ردود فعل الطلاب بشأن استخدام منهج التعلم بالممارسة.....٦٨

ب. اختبار تحليل البيانات.....٧١

١. اختبار نورمالتس (Uji Normalitas).....٧١

٢. اختيار همو جنيتس (Uji Homogenitas).....٧٢

٣. اختبار الفرضة (Uji t).....٧٥

ج. مناقشة البحث.....٧٨

الباب: الخامس الخاتمة.....٨٤

أ.الخلاصة.....٨٤

ب. الاقتراحات.....٨٥

المراجع..... ٨٧

الملاحق.....٩٤

كشف الجدول

لجدول ٣,١ عدد المجتمع البحث وعينه.....٤٥
الجدول ٤.١ البحث..... ٥٥
الجدول ٤.٢ نتائج طالب الفرقة التجريبية الاختبار القبلي..... ٥٨
الجدول ٤٠٣ نتائج طالب الفرقة التجريبية الاختبار البعدي..... ٥٩
الجدول ٤٠٤ احصاءات الوصفية الدرجات الاختبار البعدي للفصل التجريبي..... ٦٠
الجدول ٤٠٥ توزيع تكرار درجات الاختبار البعدي للفصل التجريبي..... ٦١
الجدول ٤٠٦ نتائج طالب الفرقة الضابطة الاختبار القبلي..... ٦٣
الجدول٤٠٧ نتائج طالب الفرقة الضابطة الاختبار البعدي..... ٦٤
الجدول ٤٠٨ احصاءات الوصفية الدرجات الاختبار البعدي للفصل الضابطة..... ٦٥
الجدول ٤٠٩ توزيع تكرار درجات الاختبار البعدي للفصل الضابطة..... ٦٦
الجدول ٤٠١٥ نتائج احصاء الوصفي لاستبانة استخابات التلاميذ.....٦٨
الجدول ٤٠١١ معايير تفسير النسبة المئوية استجابة استبانة..... ٧٠
الجدول ٤,١٢ نتائج تور مالتس (Uji Normalitas) التجريبية والمجموعة الضابطة..... ٧١
الجدول ٤,١٣ نتائج اختبار همو جنيتس (Uji Homogenitas) التجريبية والمجموعة الضابطة.. ٧٣
الجدول ٤,١٤ نتائج اختبار امتحان إحصاءات..... ٧٦
جدول ٤,١٥ نتائج اختبار الفرضة (Uji t).....٧٦

كشف الملاحق

الملاحق ١:رسالةبالبحث..... ٩٥

الملاحق ٢: دليل اللاحظة..... ٩٦

الملاحق ٣: استبيان التصديق أسئلة الاختبار القبلي..... ٩٧

الملاحق ٤: إجابة طب الفصل التجريبية..... ١١٠

الملاحق ٥: إجابة طلاب الفصل الضابطة..... ١١١

الملاحق٦ : استبيان التصديق من أسئلة اختبار البعدي..... ١١٢

الملاحق ٧: إجابةطلاب الفصل التجريبية..... ١٢٥

الملاحق٨ : إجابةطلاب الفصل الضابطة..... ١٢٧

الملاحق ٩: استبيان التصديد استبانة..... ١٢٨

الملاحق١٠: قائمة الحضور الفصل التجريبية..... ١٣٥

الملاحق١١: قائمة درجات الاختبارالقلي والاختبار البعدي للفصل التجريبية..... ١٣٦

الملاحق١٢: قائمة الحضور للفصل الضابطة..... ١٣٧

الملاحق١٣: قائمة درجات القبلي والاختبار البعدي للفصل الضابطة..... ١٣٨

الملاحق١٤: خطةتنفيذ الدرس..... ١٣٩

الملاحق١٥: جدول الأنشطة البحث في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك..... ١٥٣

الملاحق١٦: رسالة تأكيد إجراء البحث..... ١٥٦

الملاحق١٧: برنامج الأنشطة البحث في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك..... ١٥٧

الباب الأول

المقدمة

أ. الدوافع لاختيار المشكلات

التعليم هو عملية تهدف إلى تغيير سلوك الفرد، حيث يحدث تفاعل بين المعلم والطالب. ويتطلب التعلم اتباع منهجية مناسبة لتحقيق الأهداف المرجوة، سواء بالنسبة للمعلم بصفته مقدم المادة أو الطالب بصفته متلقيها. اللغة، كما أوضحها ابن جيني، هي الأصوات اللغوية التي يستخدمها شعب ما للتعبير عن مقاصده. اليوم، تتزايد أهمية اللغة كوسيلة للتواصل(Zahid dkk., ٢٠٢٤) . ولذلك، يدرك اللغويون، بل وجميع الخبراء العاملين في مجال نظرية اللغة وتطبيقها، أن جميع التفاعلات وجميع أنواع الأنشطة في المجتمع ستتوقف تمامًا بدون اللغة.

يتطلب النجاح في إتقان اللغة العربية تطوير أربع مهارات لغوية أساسية، وهي الاستماع (الاستماع)، والتحدث (الكلام)، والقراءة (القراءة)، والكتابة (الكتابة). تتطلب كل مهارة من هذه المهارات اتباع نهج وأساليب تعليمية مناسبة، بالإضافة إلى ممارسة مستمرة. في الواقع، لا تزال العديد من المؤسسات التعليمية لم تدمج بعد أساليب تعليمية قادرة على تنمية جميع هذه المهارات بشكل متوازن (Muhammad Saiful Ammar Ismail & Ragab Ibrahim Ahmed Awad, ٢٠٢٥).

أما فيما يتعلق بالتعمق في دراسة علم الصرف في اللغة العربية، فغالباً ما لا تزال تهيمن عليها الأساليب التقليدية مثل الحفظ، المحاضرات، والتمارين الكتابية التي تركز بشكل أساسي على المهارات التحليلية والمنطقية(Abu Bakar dkk., ٢٠٢٤) . وعلم الصرف، باعتباره فرعًا من فروع القواعد يدرس تغير صيغ الكلمات (التصريف)، يتطلب الدقة وفهم أنماط تغير الأفعال والأسماء (Van Bruinessen, ٢٠١٧). ولكن في الواقع، يواجه العديد من الطلاب صعوبة في فهم قواعد التصريف وحفظها بشكل عميق، لأن عملية التعلم تركز بشكل أكبر على نهج الدماغ الأيسر (المنطق والتحليل والحفظ المنهجي) مقارنة بالنهج الإبداعي والخيالي.

نظرًا لأن النجاح في دراسة علم الصرف يؤثر بشكل كبير على قدرة الطلاب على فهم النصوص باللغة العربية، سواء الكتب الكلاسيكية أو المعاصرة. وتُعد علم الصرف أساسًا لقراءة الكتب الدينية التي تميز المدارس المعهد السلفية(Rahman , et al., ٢٠٢٢) . اذا كان فهم الصرف ضعيفا فان القدرة على فهم معنى النص ستكون مقيدة ومعوقة ايضا وبالتالي، فإن نهج تعليم علم الصرف لا يركز فقط على التحليل النحوي، بل يعمل أيضًا على تنشيط إمكانات النصف الأيمن من دماغ الطلاب من خلال الأساليب البصرية والألوان وخرائط المفاهيم والإيقاع والربط الإبداعي، بهدف تحسين نتائج التعلم بشكل ملحوظ.

أما، فيما يتعلق بتدريس علم الصرف في المعهد السلفيّة الشيخ عبد العزيز في سولوك، استناداً إلى نتائج المراقبة التي أجراها الباحثون، لا تزال هناك بعض المشكلات الأساسية التي يتعين معالجتها على وجه السرعة(Akbar dkk., ٢٠٢٥) . المشكلة الرئيسية

التي تظهر هي أن مستوى قدرة الطلاب على التعلم لا يزال منخفضًا نسبيًا خلال عملية التعلم. لأن الطلاب يركزون فقط على المواد الدراسية دون تطبيقها عملياً، للأسف، تُظهر الواقع على أرض الواقع أن العديد من الطلاب لا يزالون يميلون إلى السلبية وقلة المشاركة خلال الأنشطة التعليمية، مما يعيق تنمية إمكاناتهم. التعلم أحادي الاتجاه، والافتقار إلى الأنشطة التي تشجع الطلاب على المشاركة الفعّالة، والتعلم الذي يفتقر إلى التشويق والفائدة. مع ذلك، في الواقع، لا يزال العديد من الطلاب يبدون سلبيين وأقل نشاطًا عند المشاركة في الأنشطة التعليمية.

أحد العوامل الرئيسية المسببة لهذه الحالة هو هيمنة أساليب التعلم التي تركز على محاضرات المعلم. حيث تركز طرق التعلم السائدة على المعلم، مثل المحاضرات أحادية الاتجاه أو التركيز على المادة الدراسية، مما يؤدي إلى جعل الطلاب يتخذون موقفاً سلبياً، ويقلل من فرص مشاركتهم في المناقشات(Kusumawati dkk., ٢٠٢٢) . غالبًا ما يفضل المعلمون تقديم المادة شفهياً أمام الفصل، وكتابة النقاط المهمة على السبورة، ثم يطلبون من الطلاب نسخها في دفاتر ملاحظاتهم. يؤدي هذا النهج في النهاية إلى خلق جو تعليمي رتيب ويفتقر إلى الحيوية، حيث يقتصر دور الطلاب على كونهم متلقين سلبيين دون أن يتاح لهم مجال للمشاركة الفعالة. بالإضافة إلى ذلك، يميل المعلمون إلى إعطاء الطلاب واجبات روتينية دون أن تصاحبها أنشطة تحفز التفكير المتعمق، مثل تحليل الحالات أو البحث عن حلول لمشاكل واقعية. ونتيجة لذلك، لا تتطور قدرات الطلاب على التعبير عن آرائهم وتطوير الأفكار الإبداعية وحل المشكلات بالشكل الأمثل، مما يؤدي إلى إعاقة إمكاناتهم الفكرية.

يُظهر هذا الوضع بشكل عام أن عملية التعلم لا تزال أحادية الاتجاه، حيث يُعد المعلم المحور الرئيسي في نقل المعرفة، بينما يقتصر دور الطلاب على كونهم مستمعين سلبيين. ومن الواضح أن هذا يعيق تكوين مواقف نقدية وإبداعية ومستقلة، وهو ما ينبغي أن يكون الهدف الرئيسي للتعليم.

وبناءً على الملاحظات المتعمقة في المعهد السلامية الشيخ عبد العزيز سولوك فإن أساليب التدريس التي يطبقها المعلمون لم تكن فعالة تمامًا في تحقيق أقصى استفادة من إمكانات الطلاب. يبدو أن المعلمين لم يستفيدوا بعد بالشكل الأمثل من وسائل التعلم التي تجذب الانتباه، مثل الوسائل البصرية أو التكنولوجيا البسيطة، كما أنهم لا يقدمون في كثير من الأحيان أمثلة على مشكلات واقعية من الحياة اليومية يمكن ربطها بالمواد الدراسية. ونتيجة لذلك، يميل الطلاب إلى الاكتفاء بتصور شرح المعلم بشكل مجرد دون أن يتمكنوا من ربطه بتجاربهم الشخصية أو السياق الواقعي الذي يعيشونه يوميًا. تؤدي هذه الحالة إلى أن يتلقى الطلاب المعلومات بشكل سلبي أكثر، بدلاً من الانخراط في عملية تفكير نشطة وتحليل متعمق(Roy & Chakraborty, ٢٠٢٣) .

وقد أدى هذا الوضع إلى تباطؤ تقدم الطلاب في تعلم علم الصرف، حيث يواجه العديد منهم صعوبات في فهمه, مما يجعل نتائج تعلمهم غير مثالية، حيث لا تزال الأساليب المتبعة تقليدية، أي المحاضرات والحفظ عن ظهر قلب، وهي أساليب غير فعالة في تعزيز فهم الطلاب. بالإضافة إلى ذلك، فإن قلة التدريب على التعبير عن الرأي تجعل الطلاب يفقدون ثقتهم بأنفسهم، حيث يشعرون في كثير من الأحيان بالخوف من الوقوع في الخطأ عند طرح

أفكارهم، مما يدفعهم إلى التزام الصمت والاكتفاء باتباع تعليمات المعلم دون طرح أسئلة أو المشاركة في النقاش. وإذا استمر هذا النمط السلبي في التعلم، فسيصعب على الطلاب تحقيق أقصى إمكاناتهم، وسيكونون معرضين لخطر التخلف عن مواكبة متطلبات التعليم الحديث.

بعد انتهاء عملية التعلم، أجرى الباحث مقابلة قصيرة مع الطلاب حول دروس علم الصرف التي تلقوها مؤخرًا في المدرسة الدينية. أعرب بعض الطلاب عن شعورهم بالملل لأن المعلم يستخدم باستمرار أسلوب المحاضرة أو يركز فقط على المواد والنظريات في كل حصة، مما يجعل أجواء الفصل تبدو رتيبة وغير جذابة، مما يؤدي إلى شعور الطلاب بالملل والنعاس. الإضافة إلى ذلك، أقر الطلاب أيضًا بخوفهم من الإجابة على أسئلة المعلمين، خوفًا من أن تكون إجاباتهم خاطئة، مما أدى إلى انخفاض ثقتهم بأنفسهم بشكل كبير وقد أدى ذلك إلى جعل التفاعل بين المعلم والطلاب أقل حيوية وديناميكية، حيث يجد الطلاب صعوبة في فهم شرح المعلم الذي غالبًا ما يكون مكتظًا بالمعلومات(Adhikari & Shrestha, ٢٠٢٣) .

كما أن قلة التنوع في أساليب التعلم تساهم في شعور الطلاب بالملل، حيث يشعرون بعدم وجود عناصر جديدة ممتعة أو تحفز فضولهم أثناء التعلم. غالبًا ما يشعرون بالتعب سريعًا ويتمنون أن تنتهي الحصة الدراسية في أقرب وقت، مما يدل على نقص في الدافع الذاتي. وفي ظل هذه الظروف، يتضح أن الطلاب بحاجة إلى نهج تعليمي أكثر تنوعًا وتفاعلية ومتعة لإثارة حماسهم للتعلم. وإذا استمر المعلم في الاعتماد على أسلوب المحاضرة فقط، فسوف يميل الطلاب إلى البقاء في حالة سلبية، مما يعيق في النهاية تنمية ثقتهم بأنفسهم للمساهمة بشكل فعال.

إنه من المهم للغاية أن يتبنى المعلمون استراتيجيات تعليمية أكثر جاذبية وابتكارًا، مثل إشراك الطلاب في المناقشات الجماعية، أو العمل الجماعي، أو الاستفادة من الوسائل التعليمية الإبداعية التي تحفز الخيال. وبالتالي، فإن تعلم علم الصرف لا يقتصر على مجرد نقل المعلومات، بل هو تجربة ذات مغزى تحفز الطلاب على أن يكونوا أكثر نشاطًا وتحفيزًا واستعدادًا لمواجهة تحديات الحياة.

يُعدّ أحد أكثر نماذج التعلم فعالية للتغلب على هذه المشكلة هو التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* هي إحدى طرق التعلم التي يتعين فيها على المتعلمين المشاركة بشكل مباشر في تطوير محتوى التعلم من خلال تجاربهم التعليمية، حيث يمكنهم تطبيق ما تعلموه وفقاً لفهمهم، مما يشجع مشاركتهم الفعالة في عملية التعلم. المبدأ الأساسي لـ التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* هو أن اللغات الأجنبية يمكن تعلمها بشكل أكثر فعالية عندما ترتبط بحركات الجسم، خاصة بالنسبة للطلاب المبتدئين. وتشير العديد من الدراسات إلى أن استخدام طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) يمكن أن يزيد من الحافز على التعلم، ويعزز القدرة على حفظ المفردات، ويقلل من قلق الطلاب أثناء تعلم اللغة العربية (Robani dkk., ٢٠٢١).

أن الأمر سيكون كذلك بالفعل في الكتاب الذي تناولته يولاني بعنوان «التعليم التقدمي لجون ديوي» حيث أوضح جون ديوي هذه المنهجية التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* يُطبق في مجال التعليم بهدف سد الفجوة بين عالم التعليم واحتياجات المجتمع.

بفضل هذه الطريقة، يمكن للطلاب أن يثبتوا وجودهم في المجتمع، لأنهم لا يكتسبون الفهم فحسب، بل يكتسبون أيضًا المهارات العملية التي تتناسب مع احتياجات مجتمعهم.

طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) هي طريقة يطبقها المعلم من خلال إشراك الطلاب بشكل فعال عن طريق الأنشطة المباشرة أو باستخدام الحركات الجسدية في عملية التعلم، مما يؤدي إلى تكوين فهم يتوافق مع التجارب التي يتم خوضها خلال الأنشطة التعليمية. هناك مبدأ في عملية التعلم(Awaluddin, ٢٠١٩) . طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) أي أن على الطالب أن يشارك بشكل مباشر في عملية التعلم. فالتعامل مع أمر غير معروف من شأنه أن يحفز الطالب على المشاركة بنشاط في عملية التعلم. يتضمن التعلم النشط العديد من النصائح التي تهدف إلى تنمية قدرات التعلم النشط لدى الطلاب، فضلاً عن استكشاف إمكانات الطلاب والمعلمين من أجل العمل معاً على تطوير مختلف أنواع المعرفة والمهارات والخبرات.

وفقًا لـ (جون ديوي، ١٩٣٨)، فإن التجربة هي جوهر عملية التعليم. يرى ديوي أن التعلم سيكون أكثر فائدة إذا شارك الطلاب بشكل مباشر في أنشطة ذات صلة بالمواد الدراسية، وذلك من أجل تحقيق تعلم شامل. يبدأ مسار التعلم في هذا النموذج بمرحلة إشراك الطلاب في التفكير الفردي والحوار الداخلي بعد قراءة أو الاستماع إلى المادة، ثم يتبعها مرحلة التحدث لتبادل الأفكار مع الزملاء، وتختتم بمرحلة الكتابة لتلخيص ما فهموه. في سياق دراسة علم الصرف، طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) ويمكن تحقيق

ذلك من خلال تمارين تغيير الكلمات، والألعاب اللغوية، وممارسة استخدام الأوزان، وتطبيقها في جمل بسيطة. وهذا يتيح للطلاب فهم مفاهيم علم الصرف بشكل أكثر واقعية وتطبيقية.

ولكن من الناحية التجريبية، أظهرت بعض الدراسات السابقة أن أسلوب «التعلم من خلال الممارسة» يمكن أن يحسّن نتائج التعلم لدى الطلاب. على سبيل المثال، أظهرت الدراسة التي أجراها (هيديات، ٢٠١٩) أن تطبيق هذه الطريقة قادر على تعزيز مشاركة الطلاب وفهمهم في تعلم اللغة العربية. كما توصلت دراسة أخرى أجرتها (ساري، ٢٠٢١) إلى أن الطلاب الذين يتعلمون من خلال النهج العملي المباشر يحققون نتائج تعليمية أعلى مقارنة بالطلاب الذين يستخدمون أسلوب المحاضرة.

كما أظهرت الأبحاث السابقة أن استخدام أساليب التعلم النشط يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى الطلاب. وتشير الأبحاث المتعلقة بتعلم اللغة العربية إلى أن الأساليب التي تنطوي على ممارسة مباشرة يمكن أن تساعد الطلاب على فهم المادة بسهولة أكبر مقارنة بأساليب المحاضرات فقط. علاوة على ذلك، فإن التعلم النشط قادر على تعزيز الدافع للتعلم والثقة بالنفس وقدرة الطلاب على التفكير في حل مشكلات التعلم. وتؤكد هذه الحقائق بشكل أكبر أن أسلوب «التعلم من خلال الممارسة» يستحق التطبيق في تدريس علم الصرف.

كتسب هذه الدراسة أهمية كبيرة، حيث يُتوقع أن تسهم نتائجها بشكل ملموس في مجال التعليم بالمدارس الدينية، ولا سيما في تدريس علم النحو. ويهدف الباحث من خلال هذه الدراسة إلى معرفة ما إذا كانت طريقة «التعلم من خلال الممارسة» تؤثر فعلاً

على تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب. وإذا ثبتت فعاليتها، فيمكن اعتبار هذه الطريقة بديلاً أو حلاً للمعلمين وإدارات المدارس الدينية من أجل جعل تعليم النحو أكثر تفاعلية وجاذبية وسهولة في الفهم بالنسبة للطلاب.

جانب الفوائد التي تعود على الطلاب، يُتوقع أن تشكل هذه الدراسة مادة تقييمية للمعلمين عند اختيار أساليب التعلم التي تتناسب مع خصائص المادة واحتياجات الطلاب. ويمكن للمعلمين إدراك أهمية إتاحة الفرصة للطلاب للتعلم من خلال الممارسة المباشرة، وليس فقط عن طريق الحفظ والمحاضرات. وبذلك، يمكن أن تسير عملية تعليم علم الصرف بشكل أكثر فعالية، ويمكن تحقيق الأهداف التعليمية في المدارس الدينية بشكل أفضل.

بناءً على الخلفية التي تم توضيحها أعلاه، أبدى الباحثة اهتمامًا بدراسة " **تأثير طريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك**".

ب. تعرف المشكلات

استنادا إىل خلفية املشكلة السابقة، تقديم الباحثة حتديد املشكلة الثاين التايل:

١. لا تزال أساليب التدريس التي يستخدمها المعلم تقليدية وتركز على المعلم
٢. قلة استخدام أساليب تعليمية مبتكرة وتفاعلية
٣. ضعف مستوى الطلاب في علم الصرف ، مما يجعلهم يواجهون صعوبات كثيرة في إتقان المفردات العربية.

ج. تحديد المشكلات

بناءً على تحديد المشكلة، حدد الباحثة نطاق المشكلة التي يتم دراستها في هذا الباحثة على النحو التالي: تأثير طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك".

د. المشكلات المبحوثة

بناءً على تحديد المشكلة التي تم توضيحها، فإن المشكلة التي سيتم بحثها هي هل يؤثر طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك؟

هـ. أغراض البحث

أما الهدف الذي تسعى هذه الدراسة إلى تحقيقه فهو معرفة وتحليل كيفية تأثير طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك".

و. فوائد البحث

بناءً على صياغة المشكلة المذكورة أعلاه، يُؤمل أن يكون هذا الباحثة مفيدًا لما يلي:

١. الفوائد النظرية

متوقع أن تسهم نتائج هذا الباحثة في تطوير مناهج تعليم اللغة العربية من الناحية النظرية، ولا سيما استخدام طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* كأسلوب مبتكر في تدريس اللغات الأجنبية.

٢. الفائدة التطبيقية

أ) للطلاب: توفير تجربة تعليمية ممتعة وتفاعلية وفعالة. وهذا يسهل على الطلاب فهم اللغة العربية واستخدامها.

ب) بالنسبة للمعلمين: أن يكون دليلاً في اختيار وتطبيق أساليب تدريس أكثر تنوعاً وتناسباً مع خصائص الطلاب.

ج) بالنسبة للمدارس: أن تكون مرجعاً في تحسين جودة تعليم اللغة العربية وتطوير مناهج دراسية مبتكرة.

د) بالنسبة للباحثين الآخرين: كمصدر مرجعي للباحثين اللاحقين في مجال تعليم اللغة العربية أو اللغات الأجنبية الأخرى باستخدام نهج طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*).

ز. المفاهيم العملية

يتمثل الهدف من الباحثة في التعريف العملي في تحديد المشكلات المحتملة التي سيتم بحثها وتوضيح النظرية التي سيتم دراستها. وفي سياق هذا الباحثة، يمكن توضيح التعريف العملي على النحو التالي:

١. طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*)

كما أن تحسين قدرات التعلم وتحفيز الطلاب يتأثران بقدرة المعلم على اختيار أساليب تدريس مبتكرة. طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) تعد إحدى

الطرق التي يمكن استخدامها في أنشطة التعلم لتعزيز قدرة الطلاب على حل المشكلات المختلفة التي تظهر أثناء التعلم. وبشكل عام، فإن أسلوب التدريس التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) تم بناؤها باستخدام عملية كتابة منهجية ومنظمة ووصفية. منهجية التدريس التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) يبدأ الدرس بمناقشة تستند إلى مواد القراءة (الاستماع، والنقد، والحلول البديلة) مع إشراك الطلاب في دور رئيسي داخل الفصل.

٢. نتائج التعلم في علم الصرف

لا تزال دراسة علم الصرف في اللغة العربية تهيمن عليها في كثير من الأحيان الأساليب التقليدية مثل الحفظ والمحاضرات والتمارين الكتابية التي تميل إلى التركيز على المهارات التحليلية والمنطقية. علم الصرف، باعتباره فرعاً من فروع القواعد يدرس تغير صيغ الكلمات (التصريف)، يتطلب الدقة وفهم أنماط تغير الأفعال والأسماء.

وبالتالي، سيبدو الطلاب نشيطين داخل الفصل من خلال التركيز على الممارسة المباشرة أو استخدام حركات الجسد، مثل إجراء التصريف بشكل مستقل عن طريق حفظه مع الغناء؛ وقد نجحت هذه الطريقة في تحويل المادة التي كانت تُعتبر في الأصل جامدة ونظرية إلى تجربة تعليمية نشطة وذات مغزى. لا يقتصر دور الطلاب على حفظ قواعد تغيير الكلمات فحسب، بل يتمكنون من فهم أنماط اللغة بعمق من خلال المشاركة الجسدية والمعرفية المكثفة. ونتيجة لذلك، يصبح احتفاظ الطلاب بالمعلومات

أقوى، وتزداد دوافعهم للتعلم، وتُظهر نتائجهم الأكاديمية تقدماً أفضل مقارنةً بالطرق التقليدية القائمة على المحاضرات.

الباب الثاني

الاطار النظري

أ. الدراسة النظرية

١. نتائج التعلم

أ) تعريف نتائج التعلم

تعد نتائج التعلم أحد المؤشرات الرئيسية لتقييم نجاح العملية التعليمية. وبشكل عام، يشير هذا إلى التغيرات في السلوك أو القدرات التي يكتسبها الطلاب بعد خضوعهم لعملية تعلم خلال فترة زمنية معينة. بحسب سودجانا (سوبرى، ٢٠٢٠)، فإن مخرجات التعلم هي القدرات التي يمتلكها الطلاب بعد اكتساب الخبرات التعليمية. ويشمل ذلك جوانب المعرفة (الإدراكية)، والاتجاهات (الوجدانية)، والمهارات (الحركية النفسية)(Mhlanga dkk., ٢٠٢٢) .

أضاف غاني وبريغز أن نتائج التعلم هي المهارات التي يكتسبها الفرد بعد خضوعه لعملية تعليمية منظمة بشكل منهجي، تتضمن محفزات معينة واستجابات متوقعة. وهذا يؤكد أن نتائج التعلم لا تقتصر على تحقيق الدرجات الأكاديمية فحسب، بل تشمل أيضًا تغييرات سلوكية يمكن ملاحظتها وقياسها.

من ناحية أخرى، يرى ديمياتي وموجيونو أن نتائج التعلم هي مؤشر على النجاح في فهم المادة الدراسية، فضلاً عن حدوث تغيير في مواقف الطلاب ومهاراتهم نتيجة لعملية التعليم. وهذا يؤكد أن نتائج التعلم لا تقتصر فقط على

الحفظ أو المعرفة الوقائعية، بل تعكس أيضًا القدرة على التفكير النقدي، وامتلاك الصفات الإيجابية، والتصرف بما يتوافق مع القيم التربوية(Muhimmah, ٢٠٢٣) .

سياق تعلم اللغة العربية، تُظهر نتائج التعلم أيضًا مدى قدرة الطلاب على فهم واستخدام هذه اللغة في مهارات الاستماع والتحدث والقراءة والكتابة (Haula & Nur, ٢٠١٩). ويشمل ذلك ثلاثة أبعاد رئيسية، وهي البعد المعرفي والبعد العاطفي والبعد الحركي. ويجب دمج هذه الأبعاد الثلاثة في عملية التعلم لتحقيق نتائج شاملة ومتكاملة.

وبالتالي، فإن نتائج التعلم تُعد مخرجات بالغة الأهمية لتقييم مدى فعالية أي طريقة تعليمية. فكلما زادت كفاءة الأساليب المطبقة، زادت نتائج التعلم التي يحققها *الطلاب*. ولذلك، فإن فهم مفهوم نتائج التعلم أمر أساسي في تنفيذ التقييم التربوي.

ب) العوامل التي تؤثر على نتائج التعلم

تتشكل نتائج التعلم من خلال عناصر متعددة مترابطة، ولا تتحقق تلقائيًا. وتلعب هذه العناصر دورًا مهمًا في تحديد مدى قدرة الطالب على تحقيق أهداف التعلم المحددة. بشكل عام، تُقسم العوامل التي تؤثر على نتائج التعلم إلى فئتين رئيسيتين، هما العوامل الداخلية (التي تنبع من داخل الطالب) والعوامل الخارجية (التي تنبع من البيئة المحيطة بالطالب).

١. العوامل الداخلية

تشمل العوامل الداخلية الجوانب التي تنبع من داخل الطالب وتؤثر على قدرته على استيعاب المعلومات ومعالجتها خلال عملية التعلم. ومن بين العوامل الداخلية المهمة ما يلي:

أ). لحالة البدنية والصحية

تؤثر الصحة الجيدة بشكل كبير على استعداد الطلاب لمتابعة عملية التعلم. فالطلاب الذين يتمتعون بصحة جيدة يميلون إلى التمتع بمستوى أعلى من الطاقة والتركيز مقارنةً بأولئك الذين يعانون من مشاكل صحية. ووفقًا لسلاميتو، فإن الحالة البدنية والصحة الجسدية تؤثران بشكل كبير على فعالية عملية التعلم لدى الطلاب(Ma'Ruf, ٢٠٢٥) .

ب). الاهتمام والتحفيز على التعلم

الاهتمام هو انجذاب الشخص إلى شيء ما أو نشاط ما، أما الدافع فهو الحافز، سواء كان داخليًا أو خارجيًا، الذي يدفع الشخص إلى القيام بشيء ما. يميل الطلاب الذين يتمتعون بدافع عالٍ للتعلم إلى أن يكونوا أكثر نشاطًا وحماسًا في متابعة الدروس، مما يؤثر في النهاية بشكل إيجابي على نتائجهم الدراسية (Djibran, t.t. ٢٠١٦).

ج). الذكاء والقدرات المعرفية

كما يؤثر مستوى الذكاء والقدرة على التفكير المنطقي على نتائج التعلم لدى الطلاب. فلكل طالب مستوى ذكاء يختلف عن غيره، مما قد يؤثر على سرعة وعمق فهمه للمواد الدراسية.

د). أسلوب التعلم

أسلوب التعلم هو الطريقة الخاصة التي يتبعها الفرد في استيعاب المعلومات ومعالجتها وتذكرها. إن أسلوب التعلم الذي يتوافق مع طريقة التدريس سيزيد من فعالية عملية التعلم. على سبيل المثال، يسهل على الطلاب ذوي أسلوب التعلم الحركي فهم الدروس من خلال الأنشطة البدنية

٢. العوامل الخارجية

تنشأ العوامل الخارجية من خارج الطالب، لكنها تؤثر بشكل كبير على عملية التعلم ونتائجه. وتشمل هذه العوامل الخارجية ما يلي:

أ). البيئة الأسرية

إن اهتمام الوالدين ودعمهم المعنوي، فضلاً عن توفر المرافق التعليمية في المنزل، تؤثر بشكل كبير على دافع الطلاب وأدائهم في المدرسة. فالأسرة التي توفر هذا الدعم تخلق جواً مريحاً للتعلم للأطفال.

ب). البيئة المدرسية والمرافق

تؤثر الحالة المادية للمدرسة، وتوافر أدوات ، وراحة الفصول الدراسية، ووسائل التعلم الملائمة تأثيراً كبيراً على نتائج التعلم التعلم. فالمدرسة التي تتمتع بمرافق كاملة ستدعم عملية تعليمية فعالة

ج). كفاءة المعلمين وأساليب التدريس

يلعب المعلم دورًا مهمًا كميسر ومحفز وموجه في عملية التعلم. وتؤثر أساليب التدريس التي يستخدمها المعلم على نجاح الطلاب في التعلم. وقد ثبت أن استخدام الأساليب المناسبة، مثل «التعلم من خلال الممارسة» في تدريس اللغات الأجنبية، يؤدي إلى زيادة مشاركة الطلاب وتحسين نتائجهم الدراسية.

د). الأقران والبيئة الاجتماعية

كما تؤثر التفاعلات الاجتماعية بين الطلاب في تشكيل المواقف والدوافع والاهتمامات الدراسية. ويمكن للبيئة الاجتماعية الإيجابية أن توفر الدعم المعنوي الذي يساعد الطلاب في عملية التعلم.

من خلال فهم العناصر المختلفة التي تؤثر على نتائج التعلم، يمكن للمعلمين والمؤسسات التعليمية تصميم استراتيجيات ملائمة لتحسين جودة التعلم. ويعد اختيار الأساليب المناسبة، وتعزيز الحافز، وتهيئة بيئة تعليمية مواتية من العوامل الرئيسية لتحقيق أفضل النتائج التعليمية.

ج. مؤشرات نتائج التعلم

تعد مؤشرات نتائج التعلم عنصراً أساسياً يُستخدم لتقييم مدى تحقيق الطلاب لأهداف التعلم. وتُعد هذه المؤشرات بمثابة مقياس يُظهر مدى إتقان الكفاءات المحددة في عملية التعليم والتعلم. وبفضل هذه المؤشرات، يمكن للمعلمين إجراء تقييم عادل لمدى نجاح الطلاب في متابعة برنامج تعليمي معين (Ichsan & Imamfauzi, ٢٠٢٤) .

وفقًا لتريانتو، فإن مؤشرات نتائج التعلم هي مجموعة من المعايير التي تُستخدم لتقييم مدى نجاح الطلاب في تحقيق أهداف التعلم من الناحية المعرفية والعاطفية والحركية. تشكل هذه الجوانب الثلاثة إطار الأهداف التعليمية الذي وضعه بلوم، والذي لا يزال حتى اليوم مرجعاً في تصميم الأهداف والتقييم في مجال التعلم.

١). المجال المعرفي

يتعلق المجال المعرفي بقدرات التفكير والمعرفة الأكاديمية لدى الطلاب، وتشمل المؤشرات في هذا المجال القدرة على التذكر والفهم والتحليل والتقييم والإبداع. في إطار عمل بلوم، ينقسم المجال المعرفي إلى ستة مستويات مرتبة من الأبسط إلى الأكثر تعقيدًا. على سبيل المثال، في تعلم اللغة العربية، يمكن أن

تتمثل المؤشرات المعرفية في قدرة الطالب على ترجمة الكلمات، وفهم بنية الجمل، واستخدام قواعد اللغة في مواقف معينة.

٢). المجال العاطفي

يتعلق المجال العاطفي بمواقف الطلاب وقيمهم وردود أفعالهم العاطفية تجاه المواد التي يتم تدريسها. وقد طور كراثويل تصنيفًا عاطفيًا يتألف من خمسة مستويات، وهي: الاستقبال، والاستجابة، والتقدير، والتنظيم، واستيعاب القيم. في عملية التعلم، يمكن أن تشمل مؤشرات المجال العاطفي الحماس للمشاركة في الفصل، والاهتمام باللغة الأجنبية، والموقف الإيجابي تجاه المعلم وزملاء الدراسة.

٣). المجال الحركي النفسي

يشمل المجال الحركي المهارات الجسدية أو الحركية التي يتم اكتسابها من خلال التدريب والممارسة المباشرة. ووفقًا لديف، تشمل مؤشرات المجال الحركي القدرة على التقليد، والمعالجة، والدقة، والتعبير، والتأقلم. في تعلم اللغة العربية باستخدام منهج «التعلم من خلال الممارسة»، تظهر المؤشرات الحركية بوضوح، مثل قدرة الطلاب على الاستجابة للتعليمات بحركات صحيحة، وتقليد كلام المعلم أثناء القيام بالحركات، والمشاركة بنشاط في الحوار (Hayati, t.t.).

وبالتالي، فإن مؤشرات نتائج التعلم لا تركز فقط على القدرات الفكرية للطلاب، بل تشمل أيضًا المواقف والمهارات. ويعد فهم هذه المجالات الثلاثة أمرًا بالغ الأهمية للمعلمين عند تصميم تقييم تعليمي شامل وعادل. بالإضافة

إلى ذلك، سيكون لاختيار طرق التعلم المناسبة تأثير كبير على تحقيق هذه المؤشرات؛ فعلى سبيل المثال، ثبتت فعالية هذه الطرق في تنمية المؤشرات الحركية والنفسية، فضلاً عن الجوانب المعرفية، لا سيما في تعلم اللغات الأجنبية

٢. علم الصرف

أ. تعريف علم الصرف

علم الصرف هو العلم الذي يدرس أشكال وحالات بعض صيغ الكلمات (البناء)، والتي تشمل عدد الحروف والحركات والمقاطع، مثل صيغة الفعل الماضي (الفعل الماضي)، والفعل المضارع (الفعل المضارع)، لمصدر (الاسم)، اسم الفاعل (الفاعل)، اسم المفعول (المفعول به)، فعل الأمر (أمر)، فعل النهي (نهي) وأشكال أخرى من الكلمات. يُعد علم الصرف مهمًا جدًّا في تكوين الجمل، لأن الجملة نفسها تحتوي على فاعل، وفي هذه الحالة يلعب علم الصرف دورًا كبيرًا في تحديد وضع الفاعل (Utami, t.t.).

قواعد الصرف هي فرع من فروع علم اللغة العربية يدرس تغير أشكال الكلمات وأنماطها الصرفية لفهم معاني الكلمات ووظائفها وعلاقاتها في اللغة العربية. ويُعد هذا العلم جزءًا مهمًا من علم اللغة العربية لأنه يساعد القارئ والكاتب على فهم بنية الكلمات واشتقاقها والعلاقة بين الجذور والمشتقات.

وفقًا للزيلي (٢٠٠٢)، فإن علم الصرف هو العلم الذي يتناول أشكال الكلمات وقواعد تغيرها الصرفي، بما في ذلك تغير الأفعال والأسماء، واشتقاق

الكلمات الأخرى. بعبارة أخرى، فإن إتقان قواعد الصرف يتيح للمرء فهم الكلمات وتكوينها بشكل صحيح من الناحية النحوية.

يختلف علم الصرف عن علم النحو. فإذا كان النحو يركز على العلاقات بين الكلمات في الجملة وتغيرات نهايات الكلمات، فإن الصرف يركز على بنية الكلمة نفسها وأنماط اشتقاقها. وبالتالي، فإن علم الصرف هو الأساس لفهم مورفولوجيا اللغة العربية بشكل شامل.

١). الفعل

يتناول هذا العلم أشكال الأفعال المختلفة، بما في ذلك الفعل الماضي، والفعل المضارع، وفعل الأمر. كما يتناول هذا العلم تغير صيغة الفعل إلى صيغة المجهول أو غيرها من الصيغ المشتقة لتتناسب مع معنى الجملة ووظيفتها (Enfield, ٢٠٢٣).

٢). الاسم

كما يدرس علم الصرف الأسماء وأنماط تكوينها من الجذر. ومن أمثلة ذلك تكوين اسم الفاعل واسم المفعول واسم الزمان، التي توفر معلومات إضافية عن معنى الكلمة.

٣). اشتقاق الكلمات (المبني والمشتق)

تدرس قواعد الصرف العلاقة بين الكلمة الأصلية (الأصل) والكلمة المشتقة (المشتق) لمعرفة المعنى الذي ينشأ عن التغييرات الصرفية. على سبيل المثال، من

الجذر k-t-b يمكن تكوين كلمات مثل كتاب (كتاب)، كاتب (كاتب)، مكتب (مكتب)، ومكتبة (مكتبة).

٤). تقواعد غيير الشكل

يشمل هذا العلم أيضًا قواعد تغير صيغة الكلمة عند اقترانها بحروف معينة أو في سياقات معينة، بما في ذلك الإعراب والتنوين وتغير الصيغة في صيغة الجمع أو المفرد أو المؤنث.

ب. وظيفة علم الصرف

إن إتقان قواعد الصرف له عدة وظائف مهمة، منها:

١). فهم المعنى الدقيق للكلمات

من خلال معرفة صيغة الكلمة ومشتقاتها، يمكن للقارئ أو الكاتب فهم المعنى المقصود بدقة، مما يمنع حدوث سوء فهم في النصوص العربية، سواء الكلاسيكية منها أو الحديثة.

٢). تحديد العلاقات بين الكلمات

تساعد قواعد الصرف في تحديد العلاقة بين الكلمة الأصلية والكلمة المشتقة. على سبيل المثال، إن فهم العلاقة بين الفعل والمصدر واسم الفاعل يمكن أن يسهل فهم الجملة.

٣). فهم تصريف الكلمات

شرح تغير صيغة الكلمة من نمط إلى آخر، ومعرفة أصل الكلمة ومشتقاتها.

مثال:

كتب ← يكتب ← كاتب ← مكتوب

٤). تمييز أنواع الكلمات

فعل (فعل)، اسم (اسم)، شكل مشتق (مصطقات).

٥). حدد صيغة الفيل وفقًا لكتاب إسماعيل الضمائر

تغيرات الفعل وفقًا للضمير، والتناغم بين الفعل والفاعل. مثال:

الضمائر في اللغة العربية

رقم	معنى	الاسم الضمائر	كمية	جنس	الضمائر
١.	Dia	**هو**	Mufrad (١)	Mudzakar (laki laki)	Ghaib (Orang III)
٢.	Mereka berdua	**هما**	Tasniyah (٢)		
٣.	Mereka	**هم**	Jamak (>٢)		
٤.	Dia	**هي**	Mufrad (١)	Muannas (Perempuan)	
٥.	Mereka berdua	**هما**	Tasniyah (٢)		
٦.	Mereka	**هن**	Jamak (>٢)		

٧.	Kamu	**أنت**	Mufrad (١)	Mudzakar (laki laki)	Mukhatab (orang II)
٨.	Kalian berdua	**أنتما**	Tasniyah (٢)		
٩.	Kalian	**أنتم**	Jamak (>٢)		
١٠.	Kamu	**أنت**	Mufrad (١)	Muannas (Perempuan)	
١١.	Kalian berdua	**أنتما**	Tasniyah (٢)		
١٢.	Kalian	**أنتن**	Jamak (>٢)		
١٣.	Saya	**أنا**	Mufrad	Mudzakar/ Muannas (laki laki/ Perempuan	Mutakallim bi nafsihi (orang yang berbicara)
١٤.	Kamu	**نحن**	Jamak		Mutakallim ma' al ghair (orang yang berbicara)

ويُستخدم الضمير أيضًا كفاعل في الجملة الفعلية، أو بمعنى الفاعل. في اللغة العربية، توجد ثلاثة أنواع من الأفعال، وهي: أفعال الماضي (في الماضي)، وأفعال المضارع أو المستقبل (في المضارع)، وأفعال الأمر (في الأمر).

٦). شرح وظيفة الاسم المشتق

الفاعل، المفعول به، اسم الزمان، المكان، الأداة. مثال:

كاتب – مكتوب – مكتب

ج. فوائد علم الصرف

أما فوائد أو مزايا علم الشارات فهي:

١). لمعرفة الصيغة الأساسية للجملة مع جميع التغييرات التي تطرأ عليها، مثل تحول صيغة الماضي التام إلى صيغة المضارع، وصيغة الأمر، والمصدر، واسم الفاعل، واسم المفعول، واسم الزمان والمكان.

٢). لمعرفة التغيرات في المعنى الناتجة عن التغيرات في الصيغة الأساسية للجملة، على سبيل المثال، صيغة ''لالادز غاتارو'' الثلاثية تتحول إلى عدة صيغ، مثل ''إستغفر'' أو 'إغتير' أو ''تغافارو''.

٣). لمعرفة التغيير في وظيفة الجملة، على سبيل المثال، عندما يتحول الفعل من صيغة الفعل اللازم (غير المتعدي) إلى صيغة الفعل المتعدي (المتعدي)، مثل تحويل «جالس» (يجلس) إلى «اجلس» (اجلس)."

٤). لمساعدة القارئ على تتبع معنى كلمة ما في القاموس، على سبيل المثال، إذا وجدنا كلمة «مطعمون» في جملة ما، فيمكننا، باستخدام علم الشروط، تتبع صيغتها الأساسية من الفعل المضارع، أو الثلاثي، أو الرباعي، أو المجرد، أو المزيّد.

٥). لمساعدة المترجم على إيجاد المعنى الصحيح، مثل عبارة «لَلاَذِ» المستمدة من كلمة «ثُلَاثِي غَفَرَا» (يغفر)، والتي تعني طلب المغفرة، وإيجاد أصل الكلمة مثل صيغة الفعل الماضي الثلاثي المجرد (Wahyudin dkk., ٢٠١٩) .

د. نماذج تعليم علم الصرف

نماذج تعليم الصرف التي يمكن استخدامها هي:

١). التدريس المباشر (التعلم المباشر)

نموذج التعلم المباشر هو نهج تعليمي مصمم خصيصًا لدعم عملية تعلم الطلاب فيما يتعلق بالمعرفة التصريحية والمعرفة الإجرائية المنظمة جيدًا، والتي يمكن تدريسها من خلال أنشطة تدريجية، خطوة بخطوة (Saimulani dkk., t.t.). هنا، يلعب المعلم دورًا مباشرًا في تقديم المادة التعليمية ونقل المعلومات، وذلك باستخدام وسائل متنوعة مثل الكتب والمسجلات والفيديو وغيرها، بهدف التركيز على إتقان مفاهيم المادة.

٢). طريقة الأسئلة والأجوبة

هناك تعريف آخر يقدمه الخبراء لطريقة الأسئلة والأجوبة في التعلم، وهو أسلوب لتقديم الدرس يتم فيه طرح المعلم للأسئلة. أو طريقة تعليمية يقوم فيها المعلم بطرح الأسئلة بينما يجيب الطلاب عن الموضوعات التي يرغبون في تعلمها. وفي هذه الحالة، يمكن للطلاب التفاعل مباشرة مع معلمهم إذا كان هناك شيء لم يفهموه جيدًا، وبالمثل، يحق للمعلم أيضًا طرح الأسئلة على طلابه.

٣). طريقة المناقشة

تركز هذه المناقشة على مهارات التحدث سواء بين الطلاب والمعلمين أو بين الطلاب أنفسهم. وتعد طريقة المناقشة عملية يتيح فيها للطلاب فرصة المساهمة بخبراتهم الشخصية في حل المشكلات العامة. كما تتضمن هذه المناقشة غرس قيم المسؤولية الثقة بالنفس.

٣. طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*).

أ. تعريف طريقة

المنهج هو طريقة منظمة ومدروسة بعناية لتحقيق هدف معين في مجال العلوم. «المنهج» يعني حرفياً «الطريقة». وبالمعنى العام، يُعرَّف المنهج بأنه طريقة أو إجراء يُتبع لتحقيق هدف معين (Risma Diyaul Aulia, ٢٠٢٥). ويمكن استنتاج من التعريف أعلاه أن المنهج هو عمومًا الطريقة أو المسار الذي يجب اتباعه للوصول إلى هدف معين.

ب. تعريف التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*)

التعلم التفاعلي هو تطور لنظرية التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) المبدأ التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) وقد طرح هذا الرأي جون ديوي. وقد أوضح جون أن طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) هي إحدى طرق التعلم التي يتعين فيها على المتعلمين المشاركة بشكل مباشر في تطوير محتوى

التعلم من خلال تجاربهم التعليمية، حيث يمكنهم تطبيق ما تعلموه وفقًا لفهمهم، مما يشجع مشاركتهم الفعالة في عملية التعلم.

الكتاب الذي تناولته يولاني بعنوان «التعليم التقدمي لجون ديوي»، يوضح جون ديوي طريقة التعلم بالممارسة **(***Learning By Doing***)** يُطبق هذا النهج في التعليم بهدف سد الفجوة بين عالم التعليم واحتياجات المجتمع. وبفضل هذه الطريقة، يمكن للطلاب أن يندمجوا في المجتمع، حيث لا يكتسبون الفهم النظري فحسب، بل يكتسبون أيضًا المهارات العملية التي تتوافق مع احتياجات مجتمعهم.

طريقة التعلم بالممارسة **(**Learning *By Doing***)** هي طريقة يتبعها المعلم وتتمثل في إشراك الطلاب بشكل فعال من خلال أنشطة مباشرة في عملية التعلم، مما يؤدي إلى تكوين فهم يتوافق مع التجارب التي يمرون بها خلال أنشطة التعلم. هناك مبدأ في التعلم طريقة التعلم بالممارسة **(***Learning By Doing***) .** طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) أي أن على الطالب أن يشارك بشكل مباشر في عملية التعلم. فالتعامل مع أمر غير معروف من شأنه أن يحفز الطالب على المشاركة بنشاط في عملية التعلم. يتضمن التعلم النشط مجموعة من النصائح التي تهدف إلى تنمية قدرات التعلم النشط لدى الطلاب، فضلاً عن استكشاف إمكانات الطلاب والمعلمين من أجل العمل معاً على تطوير مختلف أنواع المعرفة والمهارات والخبرات (Im, t.t.).

ج. المبادئ التعلم بالممارسة **(***Learning By Doing)*

هناك بعض المبادئ التي يمكن أخذها في الاعتبار عند تطبيق طريقة التعلم بالممارسة **(***Learning By Doing)* ، وهي:

١). إشراك الطلاب بشكل مباشر في عملية التعلم، بهدف التركيز على تجاربهم المباشرة المرتبطة بالكفاءات التي يتعين عليهم إتقانها.

٢). توفير نهج متعدد الحواس، يشمل السمع واللمس والشم، فضلاً عن إنشاء نماذج ملموسة للموضوعات التي يتم دراستها خلال عملية التعلم.

٣). تنمية المهارات من خلال اكتساب الكفاءات باستخدام المواد وإجراء التجارب.

٤). تعزيز أجواء اجتماعية إيجابية بين المعلم والطلاب. وبناءً على هذه المبادئ، سيكون من الأسهل على المعلم تطبيق أسلوب «التعلم من خلال الممارسة» في عملية التعلم. ومن خلال مراعاة هذه المبادئ، سيكون المعلم أكثر توجهاً في عملية التعلم

د. أشكال التعلم بالممارسة (*Learning By Doing)*

هناك عدة أشكال للتدريس في هذا السياق التعلم بالممارسة *(Learning* ***By Doing)*** ، وهي:

١) تعزيز دافع الطلاب للتعلم

ويمكن تحقيق ذلك من خلال تحفيز حب الاستطلاع لدى الطلاب، مما يولد لديهم الاهتمام والرغبة في التجربة وفقاً لمستوى فهمهم؛ وهناك طريقة أخرى تتمثل في توفير الحافز الخارجي، أي منح مكافآت للطلاب المتفوقين (Mulia dkk., ٢٠٢١).

٢) يقوم المعلم بتنفيذ عملية التعلم مع مراعاة الاختلافات بين كل فرد

بشكل أساسي، تتم عملية التعلم مع مراعاة الظروف الخاصة بكل طالب. كما أشير إلى أن هناك عدة عوامل تؤدي إلى ضعف أداء الطلاب الدراسي، منها العوامل الصحية، وعدم توفر فرص التعلم في المنزل، والمرافق، وغيرها.

٣) يدعو المعلم الطلاب إلى المشاركة في الأنشطة

ويمكن تحقيق ذلك من خلال تشجيع الطلاب على المشاركة في أنشطة سواء داخل الفصل أو خارجه، بهدف تطوير مهاراتهم واكتساب خبرات جديدة.

٤) يُدرّس المعلم باستخدام أساليب التغيير.

وهذا يعني أن المعلم يقوم بالتدريس من خلال نظام نقل (تحويل) نتائج التعلم إلى مواقف واقعية، لا يقتصر على استخدام أساليب المناقشة أو المحاضرة فحسب، بل يتطرق إلى مواقف واقعية.

٥) المعلم يدرّس مع تقديم التغذية الراجعة

ويمكن أن يتم ذلك من خلال قيام المعلم بتقديم ملاحظات حول قدرات الطلاب، أو من خلال تقديم المعلم ملاحظات تتعلق بمدى استيعاب الطلاب بشكل فعال.

هـ. نهج تعليمي يهدف إلى التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*)

. نهج التعلم بالممارسة **(***Learning By Doing***)** وهو نهج عام يمكن تطبيقه في مختلف جوانب الحياة. ويُعتبر هذا النهج فعالاً وكفؤاً إلى حد كبير عند تطبيقه في الحياة اليومية.

هناك عدة أساليب تعليمية تركز على التجربة المباشرة، ومن بينها:

١) طريقة تستند إلى الفكرة التي طرحها جون ديوي بشأن التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) أن هذه الطريقة يمكن تطبيقها بسهولة في عملية التعلم لأنها تركز بشكل أكبر على حاجة الطالب إلى التعرف على البيئة المحيطة به وبناء معرفة ذات مغزى بالنسبة له (Jiménez-Bravo dkk., ٢٠٢٢).

٢) الطريقة التجريبية، وهي إحدى الطرق التي تستخدم نهجًا التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) لأنه في هذه الطريقة، يتعاون المعلم مع الطلاب لإجراء تمرين أو تجربة تعليمية.

٣) طريقة الرحلات التعليمية، وهي إحدى طرق إتقان المواد الدراسية التي تتيح للطلاب التعرف مباشرة على الموضوعات التي سيتم دراستها سواء داخل الفصل أو خارجه.

٤) طريقة CTL (التدريس والتعلم السياقي)، وهي طريقة تعليمية يمر فيها الطالب بعملية تفكير تستند إلى تجارب قريبة من حياته، ومن المتوقع أن يتمكن الطالب، من خلال هذه العملية، من حل المشكلات التي يواجهها.

٥) طريقة العرض العملي، وهي طريقة يتم فيها عرض عملية أو موقف أو شيء معين قيد الدراسة على الطلاب، سواء بشكل حقيقي أو مقلد، مصحوبة بشرح شفهي.

وبفضل هذه الأساليب المتعددة، سيكون من السهل على المعلمين تطبيقها وفقًا للاحتياجات والموارد اللازمة في عملية التعلم.

و. العلاقات التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) من خلال تحسين نتائج التعلم

طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) (التعلم من خلال الممارسة) يحسن نتائج التعلم لدى الطلاب من خلال تحويلهم من متلقين سلبيين للمعلومات إلى مشاركين نشطين.

يعمق هذا النهج فهم المفاهيم، ويطور المهارات العملية، ويحفز الإبداع، ويعزز الاحتفاظ بالمعلومات من خلال التجربة المباشرة، وليس مجرد حفظ النظريات.

فيما يلي العلاقة بين طريقة «التعلم من خلال الممارسة» (*Learning By Doing*) وتحسين نتائج التعلم لدى الطلاب:

١) فهم أعمق للمفاهيم (*Deep Understanding*)

لا يكتفي الطلاب بسماع النظريات فحسب، بل يثبتون صحتها من خلال التجارب أو الممارسة المباشرة. ويصبح التعلم أكثر فائدة وارتباطًا بالحياة الواقعية، مما يسهل على الطلاب فهم المواد المعقدة (Pramusinta & Faizah, ٢٠٢٢).

٢) تحسين المهارات العملية

يصبح الطلاب أكثر مهارة في التفكير النقدي والتواصل والتعاون عند حل المشكلات في المشاريع أو عمليات المحاكاة. كما يتم صقل المهارات الحركية والنفسية الحركية لدى الطلاب من خلال الأنشطة البدنية/التجارب.

٣) تعزيز الحافز والاهتمام بالتعلم

تحفز هذه الطريقة حس الفضول لدى الطلاب بشكل كبير، حيث يشارك الطلاب بشكل مباشر، مما يجعل عملية التعلم أكثر متعة وأقل مللاً.

بشكل عام، يوفر التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) تجربة تعليمية شاملة، مما يؤدي في النهاية إلى تحسين النتائج التعليمية للطلاب على المستويات المعرفية والعاطفية والحركية (*SKRIPSI AISYAH AGUSTIN INDRIANI*, t.t.).

ز. خطوات التعلم طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*)

وفقًا لأنيس سانتي سونامي (٢٠١٤: ٨٩)، فإن خطوات منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) هي كما يلي:

أ) شرح الكفاءات، وهو شرح للمواد التي سيتم مناقشتها في ذلك اليوم.

ب) إجراء الملاحظة، وهي عبارة عن نشاط ملاحظة يقوم به الطلاب بشأن الكفاءات التي يتم مناقشتها.

ج) وضع خطة للأنشطة، يمكن أن تتضمن ما سيتم القيام به بعد فهم الكفاءات التي تم شرحها.

د) تنظيم مظاهرة

هـ) الخطوة التالية هي تنفيذ التدريبات العملية المتعلقة بالكفاءات ووضع خطة الأنشطة التي تم إعدادها مسبقًا.

و) ثم إجراء مناقشة حول الكفاءات التي تم تطبيقها.

ز) استنتاجات الطلاب والمعلم.

ح. المزايا والعيوب طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*)

بناءً على خطوات تنفيذ طريقة التعلم التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) على ما سبق، فيما يلي مزايا وعيوب طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) وفقًا لسيفول بحري جامرة وأسوان زين (٢٠١٠:٤٤):

أ) المزايا

١). تعزيز الوعي بالثقة بالنفس

٢). يمكن أن يعزز القدرة على التفكير النقدي، ويشجع الطلاب على إظهار روح المبادرة في العمل، ويحفزهم داخلياً على التعلم.

٣). تحويل الطلاب إلى متعلمين مستقلين وأحرار

٤). يمكن أن يساعد حل المشكلات الطلاب على تطوير معارفهم الجديدة وتحمل المسؤولية عن تعلمهم، كما يمكن أن يشجعهم على إجراء تقييم ذاتي لكل من نتائج التعلم وعملية التعلم .(Wahyudin dkk., ٢٠١٩).

ب) العيوب

١) إذا لم يكن لدى الطالب قناعة بأن المشكلة التي يدرسها صعبة الحل، فسوف يتردد في محاولة حلها.

٢) يستغرق إجراء التجارب وقتًا طويلاً للوصول إلى استنتاج أو مفهوم متكامل.

ي. لعوامل المؤثرة طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*)

١) المعلم: المعلم هو العامل الرئيسي في عملية التعلم. يعتمد نجاح نموذج تعليمي ما أو فشله على مدى فهم المعلم للنموذج الذي سيتم تطبيقه.

٢) الطلاب: سيواجه الطلاب ذوو الإعاقات الجسدية صعوبات في تطبيق نموذج تعليمي ما، مما سيؤثر على نجاحهم في هذا النموذج.

ب. الدراسات السابقة

١. أجريت هذه الدراسة بواسطة (أحمد جعفر عبد الباسط، ٢٠٢٥) تحت عنوان " **فعالية طريقة التعلم بالممارسة (*Learning by Doing*)لترقية مهارة الكلام و حماس الطلبة في المدرسة دار النية نهضة الوطن فنشور مانيس لومبوك**"." تتناول هذه الدراسة مشكلة ضعف الطلاقة في التحدث وانخفاض الحماس لدى الطلاب في مادة مهارات الكلام في مدرسة «دارونية» الثانوية في منطقة بانكور مانيس بلومبوك. التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) يُعتبر هذا الأمر مهمًا لأنه يركز على المشاركة الفعالة والممارسة المباشرة التي من شأنها تحسين مهارات التحدث لدى الطلاب وتعزيز دافعهم للتعلم .

بناءً على بعض الدراسات السابقة التي تم عرضها، يمكن استنتاج ما يلي: (١) تطبيق طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) يتم تنفيذ تعليم اللغة العربية في مدرسة دارونية الثانوية العامة في منطقة بانكور مانيس بشكل جيد، بما يتماشى مع أسلوب التعلم النشط، كما أنه يعزز مشاركة الطلاب ونشاطهم بشكل فعال من خلال إشراكهم المباشر في الأنشطة التواصلية. (٢) أظهرت نتائج اختبار الفعالية أن أدوات البحث صالحة وموثوقة، وأن هناك فرقًا ذي دلالة إحصائية بين الفصل التجريبي والفصل الضابط، وبالتالي طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) أثبتت فعاليتها في تحسين مهارات التحدث لدى الطلاب مقارنة بأساليب التعلم التقليدية. (٣) نجاح تطبيق التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) مدعومة

بحماس الطلاب، ودور المعلم، والبيئة التفاعلية، والمواد الدراسية الجذابة، على الرغم من وجود بعض العقبات التي يمكن التغلب عليها من خلال التخطيط الجيد، مما يجعل هذه الطريقة فعالة في تحسين مهارات التحدث وتوفير تجربة تعليمية نشطة وذات مغزى للغة العربية.

٢. أجريت هذه الدراسة بواسطة (رومه هيدایاتي، ٢٠٢٠) تحت عنوان " **تاثير مدخل *(Brain Based Learning)*على ترقية مهارة الكلام على درس اللغة العربية للصف السابع في المدرسة الثانوية ابن القيم للبنات العام تعلم اللغة العربية** ".

تتناول هذه الدراسة التعلم الذي يستخدم نهج التعلم القائم على الدماغ في تحسين مهارات الطلاب اللغوية في تعلم اللغة العربية، حيث تُصنف هذه المهارات ضمن الفئة المنخفضة، فضلاً عن انخفاض مستوى الطلاقة في التحدث وحماس الطلاب للتعلم. ويُعتبر نهج التعلم القائم على الدماغ نهجاً ملائماً لأنه يركز على المشاركة النشطة والممارسة المباشرة، مما يمكن أن يعزز مهارات التحدث لدى الطلاب ويحفزهم على التعلم (Amatullah & Kusumaningrum, ٢٠٢٠).

يهدف هذا البحث إلى معرفة الفرق في مهارات التحدث باللغة العربية بين الفصل التجريبي الذي طُبق فيه نهج التعلم القائم على الدماغ في تدريس اللغة العربية، ولا سيما مهارة الكلام، وبين الفصل المرجعي الذي لم يُطبق فيه هذا النهج، وذلك

في الصف السابع بمدرسة «إبن القيم» الإعدادية للبنات. القاسم المشترك بين هذه الدراسات السابقة هو أنها تركز جميعها على تقييم قدرات الطلاب في عملية التعلم.

٣. أجريت هذه الدراسة بواسطة (سيبتيتا بوتري أوتامي، ٢٠٢١) تحت عنوان " **تحسين نتائج التعلم من خلال نموذج التعلم العملي في الصف الرابع بمدرسة محمدية غونيلان كارتاسوران.**" تتناول هذه الدراسة تحسين نتائج التعلم من خلال نموذج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) في الصف الرابع بمدرسة محمدية غونيلان كارتاسوران، حيث يُعتبر مستوى تعلم اللغة العربية لدى الطلاب منخفضًا للغاية، كما أن حماسهم للتعلم ضعيف. ويُعتبر نهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) مناسبًا لأنه يركز على المشاركة النشطة والممارسة المباشرة، مما يمكن أن يعزز دافع الطلاب للتعلم.

كان الهدف من البحث الذي أجراه الباحث هو معرفة مدى تحسن نتائج التعلم لدى الطلاب من خلال تطبيق نموذج التعلم عن طريق الممارسة على طلاب الصف الرابع ب في مدرسة «مي محمدية غونيلان كارتاسورا» الابتدائية. أُجري هذا البحث على مدار دورتين، حيث تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والمذكرات اليومية والاختبارات والتوثيق. ارتفع متوسط نتائج التعلم لطلاب الصف الرابع في مرحلة ما قبل الدورة من ٢٤٪ إلى ٤٨٪ بعد التدخل في الدورة الأولى، ثم ارتفع إلى ٨٦٪ في الدورة الثانية. وبالتالي، فإن تطبيق نموذج التعلم من

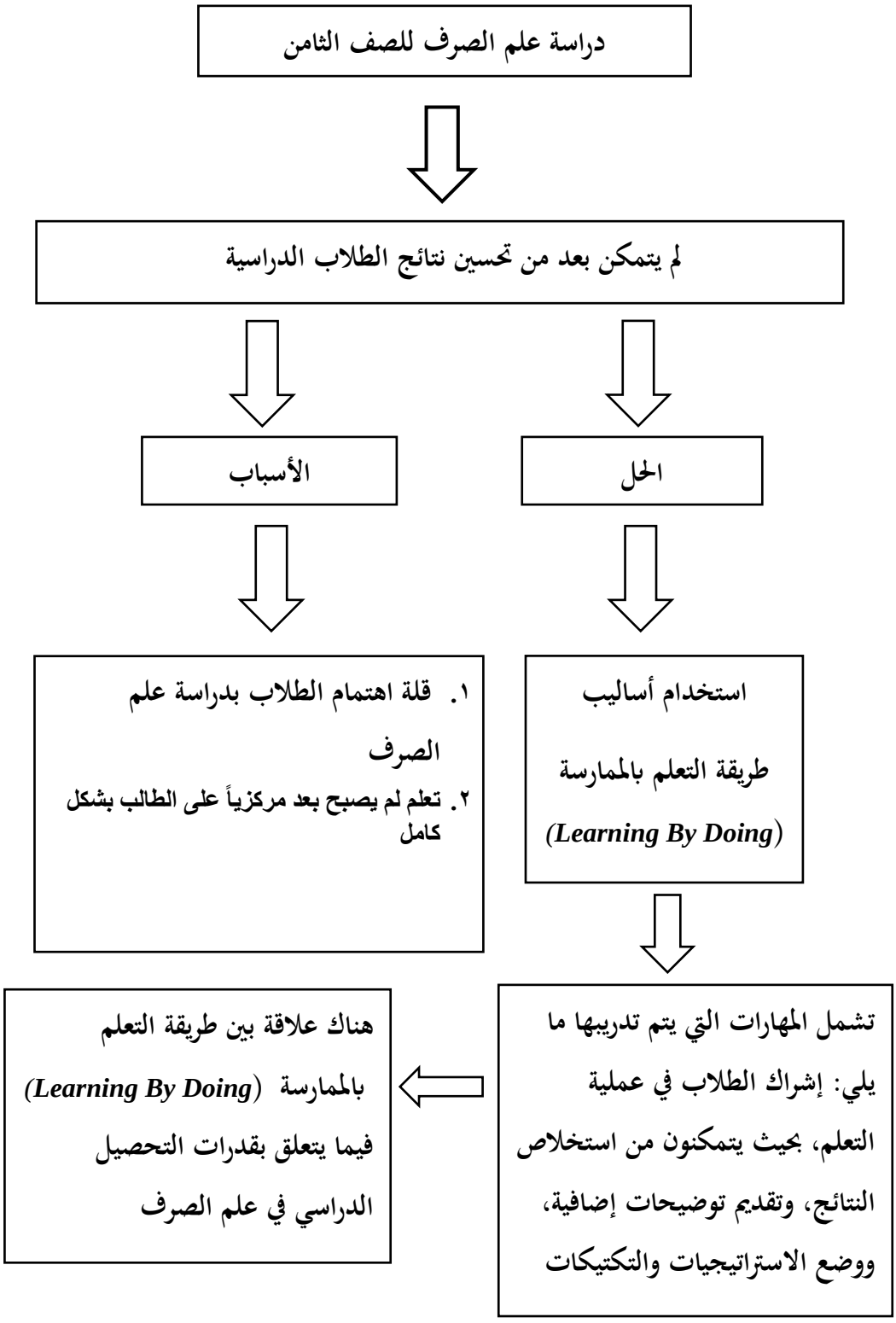
خلال الممارسة يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى طلاب الصف الرابع ب في مدرسة MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura، فضلاً عن تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب بشكل عام.

ج. .الإطار الفكري

لطالما اعتبر الطلاب مادة علم الصرف مادة تعتمد على القراءة فقط، وهي صعبة التعلم. ولا تزال عملية التعليم والتعلم تعتمد على أساليب تعليمية غير جذابة، مما يجعلها مملة بالنسبة للطلاب. فالطلاب يبدون غير نشطين، ولا يستخدم المعلمون أساليب تعليمية جذابة. يمكن أن يؤثر استخدام أساليب تعليمية تجذب اهتمام الطلاب على عوامل داخلية (داخلية) وأخرى خارجية (خارجية). وفي ضوء هذه الحالة، سعى الباحث إلى إيجاد حل لهذه المشكلة، وكان أحد البدائل هو أسلوب «التعلم من خلال الممارسة». ومن المتوقع أن يساهم أسلوب «التعلم من خلال الممارسة» في تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب وزيادة اهتمامهم بدراسة علم الص

الجدول ١

شكل الفكر



و. فرضية البحث

الفرضية هي رد مؤقت على الأسئلة المطروحة في البحث، والتي تم صياغتها في شكل جمل. وتسمى مؤقتة لأن الرد المقدم لا يزال يستند إلى حقائق واقعية تم الحصول عليها من خلال جمع المعلومات. ولذلك، يمكن النظر إلى الفرضية أيضًا على أنها رد نظري على أسئلة البحث، وليست إجابة تجريبية تستند إلى البيانات (Muawanah, ٢٠٢٣).

يعتبر هذا البيان مؤقتًا لأن الإجابات التي تم التوصل إليها تستند إلى النظريات ذات الصلة، ولم تدعمها بعد الحقائق أو البيانات التي تم الحصول عليها من خلال جمع البيانات الميدانية. ولذلك، ومن أجل اختبار النظريات التي يستخدمها الباحث، يمكن للباحث صياغة فرضية البحث على النحو التالي:

١. H٠: لم يظهر أي تأثير ذي دلالة إحصائية بين تطبيق منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) على نتائج تعلم علم الصرف لدى طلاب الصف ثمانية في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوق.

٢. Ha: أنه يوجد تأثير ذو دلالة إحصائية التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) على نتائج تعلم علم الصرف لدى طلاب الصف ثمانية في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوق.

الباب الثالث

منهج البحث

أ. نوع البحث

هذا الباحث في منحبة هو بحث كمي يتبع نهجًا تجريبيًا (Sugiyono، ٢٠١٩). اختار الباحثون النهج الكمي رغبةً منهم في الحصول على بيانات رقمية يمكن تحليلها إحصائيًا لفحص العلاقة السببية بشكل موضوعي. وتم اختيار المنهج شبه التجريبي لأنه يعتبر الأنسب لقياس تأثير المتغير التابع والتحكم فيه (*COVER*, t.t.).

أما المدخل المستخدم فهو شبه التجريبي (Quasi-Experiment مع تصميم خاص يعرف بتصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة (Nonequivalent Control Group Design). ويعتمد هذا البحث على تصميم الاختيار القبلي والاختبار البعدي مع مجموعة ضابطة (Pretest Postiest Control Group Desig)حيث توجد مجموعتان مجموعة تجريبية تستخدم استراتيجية تم تطبيق أسلوب التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) في علم الصرف ، بالإضافة إلى مجموعة ضابطة تستخدم الأساليب التقليدية. وقد تم اختيار هذا النهج لأنه يسمح للباحثين بقياس آثار استخدام أسلوب التعلم بالممارسة *Learning By Doing*) في علم الصرف بموضوعية وقابلية للقياس.

كما يعتمد هذا البحث على المدخل شبه التجريبي (Quasi-Experiment)، مع اختيار تصميم المجموعة الضابطة غير المتكافئة (Nonequivalent Control Group Design)، نظرا لأن أفراد العينة (الفصول الدراسية) قد تشكلوا بشكل طبيعي

(Intact Group)، ولا يمكن إجراء التوزيع العشوائي الكامل (Random Assignment) (Santoso & Madiistriyatno, ٢٠٢١).

ب. مكان البحث و وقته

١. مكان البحث

أُجريت هذه الدراسة في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز كوتوهيلالانج» الدينية، الواقعة في منطقة كوبونغ بمقاطعة سولوك، بولاية سومطرة الغربية. تم اختيار موقع الباحثة هذا كوسيلة لتلبية احتياجات الباحثة ، لأن المشكلات التي اكتشفها تتوافق مع الفكرة التي يرغب الباحث في طرحها، مما يسهل عليه المهمة.

٢. الوقت البحث

زمان الباحثة خلال مدة تتراوح بين ٤ إلى ٦ أسابيع في الفصل الدراسي الثاني من العام الدراسي ٢٠٢٥/٢٠٢٦ ، في الفترة من أبريل إلى يونيو ٢٠٢٦.

ج. المجتمع البحث وعينه

١. المجتمع

وفقًا لسوجيونو (٢٠٢١)، فإن العينة هي مجال التعميم الذي يتألف من كائنات أو أفراد يتمتعون بخصائص معينة يحددها الباحث لدراستها واستخلاص النتائج منها. وعلى نفس المنوال، يؤكد شاهرل وريكوماهو (٢٠١٩) أن العينة تشمل جميع الأفراد أو المجموعات التي تهم الباحثين لكونهم يتشاركون في خصائص مشتركة .

تتألف العينة في هذه الدراسة من جميع طلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز كوتوهيلالانج الواقعة في منطقة كوبونغ بمقاطعة سولوك بولاية سومطرة الغربية. في الفصل الدراسي الثاني من العام الدراسي ٢٠٢٥/٢٠٢٦، والذي يضم ٤٠ طالبًا. تم اختيار هذه العينة لكونها تتمتع بظروف ذات صلة بموضوع البحث، ألا وهي عملية تعلم اللغة العربية التي يجري تطويرها من خلال تأثير منهج «التعلم عن طريق الممارسة» على تحسين نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب.

٢. عين البحث

العينة هي جزء من العدد والخصائص التي يتمتع بها المجتمع. والعينة هي ممثل للمجتمع الذي سيتم دراسته. ولتحديد العينة التي سيتم أخذها من المجتمع المعني، يستخدم الباحث تقنية «العينات الشاملة»، وهي تقنية أخذ عينات يكون فيها عدد العينات مساوياً لعدد أفراد المجتمع (Sugiyono، ٢٠١٨).

تتألف عينة هذه الدراسة من نصف طلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز كوتوهيلالانج الدينية، الواقعة في منطقة كوبونغ بمقاطعة سولوك بولاية سومطرة الغربية، ويبلغ عددهم ٤٠ طالبًا. وقد استُخدمت تقنية العينة الشاملة (Sampling Total) يف اختيار العيينة. وتتكون العيينة من فصلني يتميزان بتجانس اخلصائ من حيث مستوى القدرات أألولية للطالب، وذلك بناءً على نتائج االختبار التشخيصي. وقد مت تعيني أحد الفصلني كمجموعة جتريبية، والفصل آالخر كمجموعة ضابطة.

قائمة بأسماء طلاب الصف الثامن ١ والصف الثامن ٢ في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز.

لجدول ٣,١ عدد المجتمع البحث وعينه

رقم	الموضوع	المجتمع	العينه
١.	الفصل ٨. ١	٢٠	٢٠
٢.	الفصل ٨. ٢	٢٠	٢٠
	المجموع	٤٠	٤٠

د. أدوات البحث

أدوات البحث هي الوسائل المستخدمة لجمع البيانات ذات الصلة بأهداف الباحثة. في هذا البحث، تتمثل الأدوات الرئيسية المستخدمة في ورقة اختبار موضوعي على شكل اختبار لاحق، بالإضافة إلى أدوات مساندة تتمثل في ورقة المقابلة استبيان.

وقد صُممت جميع هذه الأدوات لقياس تأثير طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* تأثير ذلك على نتائج تعلم علم الصرف لدى طلاب الصف الثامن في في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز.

أ. اختبار نتائج التعلم في علم الصرف

يُعد اختبار نتائج التعلم في علم الصرف الأداة الرئيسية في هذا البحث. ويتألف هذا الاختبار من مرحلتين، هما:

١). مرحلة تنفيذ الاختبار القبلي(Pretest

يتم إجراؤه قبل بدء عملية التعلم لمعرفة المستوى الأولي للطلاب في فهم علم الصرف.

٢). مرحلة تنفيذ الاختبار البعدي (Posttest)

يتم تنفيذها بعد عملية التعلم باستخدام طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* لمعرفة مدى تحسن فهم الطلاب في تعلم علم الصرف. وقد تم إعداد هذا الاختبار استنادًا إلى مؤشرات تحقيق الكفاءات في تعلم علم الصرف، والتي تشمل قدرة الطالب على فهم علم الصرف، واستخدام التصريف بشكل صحيح مع معانيه، فضلاً عن القدرة على تطبيق معرفته بالصرف في سياق جمل بسيطة. تم إعداد كل سؤال بشكل منهجي وخضع لعملية التحقق للتأكد من صحته وموثوقيته.

تم إعداد الاختبار في شكل أسئلة متعددة الخيارات (Multiple Choice) تتألف من ٢٠ سؤالاً تغطي جوانب مختلفة. وقد صُمم الاختبار لقياس القدرة على فهم الأوامر باللغة العربية، استناداً إلى مؤشرات الكفاءة الأساسية (KD) في منهج اللغة العربية، مع الاسترشاد بمخطط الأسئلة الذي تم التحقق من صحته من قبل مدرسي اللغة العربية.

ب. ورقة الملاحظة

تُستخدم ورقة الملاحظة لجمع بيانات عن أنشطة الطلاب أثناء عملية التعلم. وتُستخدم هذه الأداة لمراقبة:

١). أنشطة الطلاب أثناء التعلم باستخدام طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)*

٢). مشاركة الطلاب في أنشطة تعليمية جذابة تتعلق بعلم الصرف.

٣). حماس الطلاب ومشاركتهم خلال عملية التعلم. واسع.

يتم تنظيم الملاحظات استنادًا إلى مؤشرات واضحة حتى يمكن تحليل البيانات التي يتم الحصول عليها بشكل منهجي.

رقم	المؤشرات	الجوانب التي تمت مراقبتها
١	نشاط الطلاب	يشارك الطلاب بنشاط في لعبة الصرف
٢	دقة تصريف الأفعال	يستطيع الطالب تصريف الكلمات بشكل صحيح
٣	التعاون	يعمل الطلاب معًا في مجموعات
٤	سرعة الرد	ينجز الطلاب مهام اللعبة بسرعة
٥	الحماس للتعلم	أظهر الطلاب حماساً أثناء التعلم

ج استبيان

يُعد الاستبيان أحد أدوات البحث المستخدمة للحصول على بيانات حول ردود فعل المشاركين وآرائهم وتجاربهم فيما يتعلق بتطبيق أسلوب التعلم بالممارسة في تدريس

علم الصرف. تم توزيع استبيان على الطلاب لمعرفة مدى تأثير أسلوب التعلم بالممارسة على نشاطهم وفهمهم واهتمامهم بالتعلم، فضلاً عن نتائجهم الدراسية في مادة الصرف.

تم إعداد الاستبيان استنادًا إلى مؤشرات متغيرات طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) ونتائج تعلم الطلاب. وتشمل مؤشرات طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) مشاركة الطلاب الفعالة في عملية التعلم، والممارسة المباشرة لفهم مادة علم الصرف، التعاون في التعلم، والجرأة في طرح الأسئلة والإجابة عليها، والقدرة على تطبيق المواد التي تم دراستها. أما مؤشرات نتائج التعلم فتشمل فهم المواد، والقدرة على تصريف الأفعال، ودقة الإجابة على التمارين، وتحسين درجات مادة علم الصرف.

الغرض من استخدام الاستبيان في هذا البحث هو الحصول على بيانات أكثر موضوعية بشأن تأثير أسلوب التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) على تحسين نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب في مدرسة «بوندوك بيسانترين سالافية الشيخ عبد العزيز سولوك». وسيتم تحليل البيانات المستقاة من الاستبيان لاحقًا لمعرفة العلاقة والتأثير بين متغيرات البحث.

هـ. أساليب جمع البيانات

تقنيات جمع البيانات هي الأساليب التي يستخدمها الباحث للحصول على المعلومات أو البيانات البحثية، وهي خطوة بالغة الأهمية في منهجية البحث. وفي هذا البحث، استخدم المؤلف تقنيات جمع البيانات التالية:

١) الاختبار

الاختبار هو أسلوب لجمع البيانات يتم من خلال تزويد المشارك بالمعلومات المطلوبة، مثل الموضوع أو المهمة، إلى جانب أدوات مساعدة أخرى. الاختبار هو سلسلة من الأسئلة تُستخدم لتقييم القدرات أو المعرفة أو الفهم أو المهارات أو المواهب التي يمتلكها كل فرد أو مجموعة. الاختبار هو تقنية لجمع البيانات تتم من خلال تزويد المشاركين بالمعلومات المطلوبة، مثل الموضوع أو المهمة، إلى جانب أدوات مساعدة أخرى. الاختبار هو سلسلة من الأسئلة تُستخدم لتقييم القدرات أو المعرفة أو الفهم أو المهارات أو المواهب التي يمتلكها كل فرد أو مجموعة.

يُستخدم الاختبار كأداة لقياس فهم الطلاب في تعلم علم الصرف قبل وبعد تطبيق التدخل. يتم إجراء عملية القياس هذه من خلال مرحلتين، وهما الاختبار التمهيدي والاختبار النهائي. يتم إجراء الاختبار التمهيدي قبل بدء نشاط التعلم لمعرفة المستوى الأولي للطلاب في فهم دروس علم النحو، بينما يتم إجراء الاختبار النهائي بعد الانتهاء من عملية التعلم باستخدام طريقة التعلم من خلال الممارسة بهدف معرفة مدى تحسن نتائج تعلم الطلاب لعلم النحو بعد تطبيق هذه الطريقة. وتشكل البيانات المستمدة من نتائج هذه الاختبارات المؤشر الرئيسي في تقييم فعالية استخدام منهج ''التعلم من خلال الممارسة'' في تحسين نتائج تعلم علم الصرف لدى طلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوق.

٢) التوثيق

التوثيق هو جمع البيانات من خلال الاطلاع على التقارير المتاحة أو تدوينها. وتتمثل البيانات في الملاحظة في صور لأشخاص، وتُستخدم كبيانات ناتجة عن الملاحظة. يختار الباحث استخدام الوثائق لأنها مصدر بيانات موثوق، وتُظهر حقائق قد حدثت بالفعل. وتتمتع البيانات المستمدة من الوثائق بدرجة عالية من المصداقية من حيث الصحة/الصحة. وفي هذا البحث، تتخذ الوثائق المستخدمة شكل صور أو لقطات فوتوغرافية التقطت أثناء قيام الطلاب بأنشطة تعليمية.

٣) استبيان

تتم تقنية جمع البيانات عن طريق الاستبيان من خلال تقديم مجموعة من الأسئلة أو العبارات المكتوبة إلى المشاركين ليجيبوا عليها وفقًا للواقع الفعلي. وفي هذه الدراسة، استُخدم الاستبيان للحصول على بيانات حول تأثير أسلوب التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) على نتائج تعلم علم الصرف لدى طلاب في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك.

تم توزيع الاستبيان على الطلاب الذين شكلوا عينة البحث بعد الانتهاء من عملية التعلم باستخدام طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*). طُلب من المشاركين الإجابة بناءً على تجاربهم وآرائهم خلال دراستهم لقواعد النحو. وكان الاستبيان من

النوع المغلق، أي أنه يحتوي على خيارات محددة للإجابة، بحيث يقتصر دور المشاركين على اختيار الإجابة الأنسب.

من خلال تقنية الاستبيان، يمكن للباحثين معرفة مستوى نشاط الطلاب، واهتمامهم بالتعلم، وفهمهم لمواد علم الصرف، فضلاً عن ردود أفعالهم تجاه تطبيق منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*). ثم يتم جمع البيانات المستمدة من نتائج الاستبيان ومعالجتها وتحليلها لمعرفة تأثير منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*). على نتائج تعلم الطلاب لعلم الصرف.

و. أساليب تحليل البيانات

الطريقة املستخدمة لتحليل البياانت هي حتليل البياانت اليت مت احلصول عليها ابستخدام التحليل إلحصائي الوصفي، وحتليل بياانت نشاط الطالب، وحتليل بياانت استجابة الطالب.

أ ختبار النور مالتس (uji normalitas)

ختبار النور مالتس (uji normalitas) الطبيعي لمعرفة ما إذا كانت العينة المأخوذة في الدراسة تتبع التوزيع الطبيعي. ويُعد التحقق من أن المجموعة الإجمالية تتبع التوزيع الطبيعي خطوة مهمة قبل الانتقال إلى تحليل اختبار الفرضيات التالية.

يتم ختبار النور مالتس (uji normalitas) الطبيعي هذا من خلال تحليل بيانات نتائج الاختبار التمهيدي والاختبار pre-test dan post-test النهائي. ويتم ذلك باستخدام برنامج «Statistical Package for Social Sciences» أو SPSS ٢٥.

ويُستخدم اختبار شابيرو-ويلك الإحصائي بمستوى دلالة يبلغ ٥%، حيث ألفا ٠,٠٥، وتكون الفرضيات الخاصة باختبار التوزيع الطبيعي كما يلي:

١) إذا كانت قيمة الدلالة الإحصائية > ٠,٠٥، فإن البيانات تتبع توزيعًا طبيعيًا.

٢) إذا كانت قيمة الدلالة الإحصائية < ٠,٠٥، فإن هذه البيانات لا تتبع توزيعًا طبيعيًا.

ب) اختبار اهلمو جنيتس (uji homogenitas)

اختبار اهلمو جنيتس (uji homogenitas) هو طريقة لتحديد ما إذا كان هناك اختلاف بين مجموعتين أو ما إذا كان هناك توزيع أكبر. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان هناك تشابه أو اختلاف بين عدة مجموعات.

بعد التأكد من أن التوزيع طبيعي، فإن الخطوة التالية هي إجراء اختبار اهلمو جنيتس(uji homogenitas) على قيم الاختبار التمهيدي pretest والاختبار posstest النهائي باستخدام اختبار ليفين (Levene's test) بمساعدة برنامج IBM SPSS Statistics ٢٥. ومعايير الاختبار المستخدمة هي كما يلي:

١) إذا كانت قيمة الدلالة الإحصائية < ٠,٠٥، فإن البيانات تعتبر غير متجانسة.

٢) إذا كانت قيمة الدلالة الإحصائية > ٠,٠٥، فإن البيانات تعتبر متجانسة

ج) اختبار Independent Sampel T- Test

ستخدم اختبار العينة Independent Sampel T- Test لتحليل ما إذا كان هناك فرق ذو داللة إحصائية بني قيمتني مرتبطتني، ومها قيمة االختبار القبلي test-pre))

واالختبار البعدي test-post) للتين تم الحصول عليهما من نفس الطلاب هذا الاختبار مهم المعرفة ما إذا كان استخدام وسيلة التعليم التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* يؤثر على قدرة الطلاب في علم الصرف باستخدام هذا الاختبار، يتم مقارنة نتيجة الاختبارات قبل وبعد التدخل التعليمي باستخدام إستراتيجية العرض الجماعي الصعير التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)*.

تشمل خطوات هذا الاختبار حساب الفرق بين درجات الاختبار القبلي والاختبار البعدي لكل طالب، ثم اختبار ما إذا كان الفرق كبيراً بما يكفي لإظهار تأثير إحصائي ذو دلالة. إذا أظهرت نتائج الاختبار أن قيمة p أقل من ٠,٠٥، فيمكن استنتاج أن استخدام التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* له دو دلالة إحصائية على نتائج دروس علم الصرف للطلاب.

الباب الرابع

نتيجة البحث ومناقشتها

أ. نتيجة البحث

١. نظرة عامة على البحث

نتائج البحث حول تأثير طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing)* في علم الصرف، من أجل الحصول على بيانات موضوعية وقابلة للقياس، قسم الباحثة الطلاب إلى مجموعتين: مجموعة تجريبية ومجموعة ضابطة، تتألف كل منهما من ٢٠ طالبًا من الفصل ثمانية ١ والفصل ثمانية٢. اتبعت المجموعة التجريبية عملية التعلم باستخدام منهج التعلم بالممارسة، بينما استمرت المجموعة الضابطة في تلقي التعليم بالطرق التقليدية كالمعتاد. قبل بدء التدخل، خضعت المجموعتان أولاً لاختبار تمهيدي لتقييم مستواهما الأولي في مادة الصرف. بعد الانتهاء من عملية التعلم، خضعت المجموعتان مرة أخرى لاختبار لاحق بنفس محتوى الأسئلة وشكلها، بهدف قياس مدى تحسن نتائج تعليمهما.

أُجريت الدراسة باستخدام طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing)* مع طلاب المجموعة التجريبية على مدار ٤ جلسات. بدأت عملية التنفيذ في الأسبوع الثالث من شهر يونيو ٢٠٢٦، حيث عُقدت الجلسة الأولى يوم الاثنين ١٥ يونيو ٢٠٢٦، والثانية يوم الأربعاء ١٧ يونيو ٢٠٢٦، والثالثة يوم الجمعة ١٩ يونيو ٢٠٢٦، والرابعة والأخيرة يوم الثلاثاء ٢٣ يونيو ٢٠٢٦.

أما بالنسبة لمجموعة المقارنة، فقد استخدم الباحثة الطرق التقليدية التي يُدرّسها المعلمون عادةً، مع الحفاظ على نفس عدد الجلسات (أربع جلسات) ونفس المدة. عُقدت الجلسة الأولى يوم الأربعاء، ١٧ يونيو ٢٠٢٦، والجلسة الثانية يوم الخميس، ١٨ يونيو ٢٠٢٦، والجلسة الثالثة يوم الجمعة، ١٩ يونيو ٢٠٢٦، والجلسة الرابعة يوم الأربعاء، ٢٤ يونيو ٢٠٢٦.

الجدول ٤.١ البحث

الرقم	مجموعة التجريبية	مجموعة الضابطة
١	الاثنين، ١٥ يونيو ٢٠٢٦	ا الاثنين ، ١٥ يونيو ٢٠٢٦
٢	الأربعاء، ١٧ يونيو ٢٠٢٦	الخميس، ١٨ يونيو ٢٠٢٦
٣	الخميس ، ١٨ يونيو ٢٠٢٦	الجمعة، ١٩ يونيو ٢٠٢٦
٤	الاثنين ، ٢٢ يونيو ٢٠٢٦	الاثنين ، ٢٢ يونيو ٢٠٢٦

أجرى الباحثة اختبارًا تمهيديًّا على الفصل التجريبي والمجموعة الضابطة يوم الاثنين ١٥ يونيو ٢٠٢٦ بهدف قياس المستوى الأولي للطلاب في مادة النحو. وبعد تطبيق منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing)* الذي أشرك الطلاب بشكل نشط في الفصل، أجرى الباحثة اختبارًا نهائيًّا (اختبار لاحق) على المجموعة التجريبية يوم الثلاثاء ٢٣ يونيو ٢٠٢٦، وبعد تقديم الدروس باستخدام المنهج

التقليدي، أجرى الباحث اختبارًا نهائيًا (اختبار لاحق) على المجموعة الضابطة يوم الثلاثاء ٢٣ يونيو ٢٠٢٦.

ولكن في الواقع، عند إجراء هذا البحثة، قسّم الباحث الطلاب إلى مجموعتين، حيث جعل الفصل ٨،١ المكون من ٢٠ طالبًا المجموعة التجريبية باستخدام منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*). أما الفصل الثامن ٢، الذي يضم ٢٠ طالبًا، فقد تم اعتباره مجموعة مراقبة دون استخدام هذه الطريقة.

قبل إجراء البحث، تم التحقق من صحة أدوات البحث التي تشمل الأسئلة ووحدات التدريس والاستبيانات، وذلك لضمان ملاءمتها للاستخدام في الاختبار. يجب أن تخضع الأدوات المستخدمة في البحث لعملية التحقق من الصحة حتى يمكن اعتبارها جيدة وصحيحة. ويقوم بالتحقق من الصحة ثلاثة أشخاص، وهم اثنان من أعضاء هيئة التدريس بجامعة الإسلام الحكومية (UIN) محمود يونس باتوسانغكار: : الأستاذ رسوندي، الماجستير في اللغة العربية، والأستاذ سيبتيكا روديامون، الماجستير في تعلم اللغة العربية، بالإضافة إلى مدرس الصف الثامن في مدرسة «بوندوك بيسانترين سالافية الشيخ عبد العزيز سولوك، وهو الأستاذ يوسري أحمدي، بكالوريوس في التربية. تقديم مقترحات لتحسين الوحدة التعليمية من خلال تكييف الأساليب ذات الصلة مع التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) ، وكذلك مواءمة الأسئلة مع الكتب المدرسية للطلاب. من ناحية أخرى، اقترح الأستاذ رسوندي ، ماجستير في الآداب، أن تُدرج أهداف التعلم بشكل صريح في

الوحدة التعليمية، مع الاهتمام بدقة الصياغة. أما الأستاذ يوسري أحمدي، بكالوريوس في التربية، فقد صرح بأن الوحدة التعليمية والأسئلة التي تم إعدادها جاهزة للتجربة في الفصل.

ثم استُخدمت الأدوات التي تم التحقق من صحتها وتحسينها بناءً على ملاحظات المحققين كمرجع في إجراء اختبارات قياس نتائج التعلم في مادة الصرف لطلاب الصف في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك.

تشمل معالجة البيانات أيضًا الحسابات الإحصائية الوصفية، مثل القيم القصوى والدنيا والمتوسط (mean)، بالإضافة إلى الانحراف المعياري لنتائج الاختبارات التي تم إجراؤها. صورة أكثر شمولية عن الإنجازات الأكاديمية للطلاب، وتشكل في الوقت نفسه أساسًا للباحثين لإجراء الاختبارات اللاحقة، مثل اختبار النور مالتس (uji normalitas)، اختبار اهلمو جنيتس (uji homogenitas)، واختبار t، والتي سيتم شرحها في القسم التالي.

٢. وصفة البيانات

١. نتائج الاختبار في الفرقة التجريبية

قبل تنفيذ البحث على مجموعة التجريب، قامت الباحثة أولاً بتقديم اختبار أولي للطلاب ومن خلال نتائج ذلك الاختبار، حصلت الباحثة على البيانات الأولية كما يلي:

الجدول ٤.٢ نتائج طالب الفرقة التجريبية الاختبار القبلي

الرقم	اسم الطالب	نتيجة تعلم علم الصرف
.١	Alyaa Nur Afiyah	٦٥
.٢	Aysa Rafel	٦٣
.٣	Aliya Rahma	٧٣
.٤	Azizah Ramadani	٧٠
.٥	Alma Tul Qoridi	٧٠
.٦	El Jamil	٦٨
.٧	Hanif Shidiq	٧٥
.٨	Kesya Nabila	٦٥
.٩	Mahfuzatul Khairiyah	٦٠
.١٠	Maisa Tul Hasanah	٧٠
.١١	M. Afdillah	٦٥
.١٢	M. Hafiz Hidayatulllah	٧٠
.١٣	M. Arbi Fadlan	٧٤
.١٤	Rohima Nur Fattah	٧٠
.١٥	Rajulah Sholihan	٧٠
.١٦	Rafka Nageswara	٧٢
.١٧	Restu Amanda	٦٠
.١٨	Syaidatul Aliyah	٧٦
.١٩	Wahyu azzahra	٦٠
.٢٠	Zahra Adelia Qireen	٧٥
	الجملة	١٣٧١
	معدل النتيجة	٦٨,٥٥

بعد إجراء البحث على مدى أربع جلسات مع المجموعة التجريبية باستخدام منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing)* لتقييم نتائج تعلم الطلاب في مادة الصرف، أجرى الباحثة اختبارًا نهائيًا (اختبار البعدي) للطلاب. وكانت النتائج كما يلي:

الجدول ٤٠٣ نتائج طالب الفرقة التجريبية الاختبار البعدي

الرقم	اسم الطالب	نتيجة تعلم علم الصرف
.١	Alyaa Nur Afiyah	٨٥
.٢	Aysa Rafel	٨٥
.٣	Aliya Rahma	٩٥
.٤	Azizah Ramadani	٨٥
.٥	Alma Tul Qoridi	٨٠
.٦	El Jamil	٨٣
.٧	Hanif Shidiq	٩٣
.٨	Kesya Nabila	٨٠
.٩	Mahfuzatul Khairiyah	٧٨
.١٠	Maisa Tul Hasanah	٨٥
.١١	M. Afdillah	٨٠
.١٢	M. Hafiz Hidayatulllah	٨٥
.١٣	M. Arbi Fadlan	٩٣
.١٤	Rohima Nur Fattah	٨٨
.١٥	Rajulah Sholihan	٨٣
.١٦	Rafka Nageswara	٨٥
.١٧	Restu Amanda	٧٨
.١٨	Syaidatul Aliyah	٨٥
.١٩	Wahyu azzahra	٧٥
.٢٠	Zahra Adelia Qireen	٩٠
الجملة		١٦٩١
معدل النتيجة		٨٤,٥٥

بناءً على هذه النتائج، فإن نتائج التعلم في مادة الصرف ٢٠ طالبًا في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز. ارتفعت النتبجه بعد تطبيق منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*). أما متوسط درجات الطلاب فهو ٨٤,٥٥.

بعد الحصول على نتائج الاختبار البعدي للمجموعة التجريبية، قامت الباحثة بعد ذلك بعرض الإحصاءات الوصفية لتقديم صورة عامة عن فهم الطلاب لموضوع الصرف بعد مشاركتهم في عملية التعلم باستخدام منهج التعلم بالممارسة (

Learning By Doing). تشمل الإحصاءات الوصفية المعروضة حجم العينة (n)، والمتوسط الحسابي (mean)، والوسيط، والمنوال (mode)، والانحراف المعياري، والقيمة الدنيا، والقيمة القصوى. ويمكن الاطلاع على نتائج الإحصاءات الوصفية لقيم اختبار ما بعد التجربة لمجموعة التجربة في الجدول التالي.

الجدول ٤٠٤ احصاءات الوصفية الدرجات الاختبار البعدي للفصل التجريبي

Statistics

nilai post_test kelompok eksprimen

N	Valid	٢٠
	Missing	٠
Mean		٨٤,٥٥
Median		٨٥,٠٠
Mode		٨٥
Std. Deviation		٥,٣٢٦
Minimum		٧٥
Maximum		٩٥

يتضح من الجدول أن عدد البيانات (n) في المجموعة التجريبية يبلغ ٢٠ طالبًا، ولا توجد بيانات مفقودة (٠= missing). بلغ متوسط (mean) درجة الاختبار البعدي ٨٤,٥٥، بينما بلغ الوسيط (median)٨٥,٠٠. أما القيمة الأكثر تكرارًا (mode) فهي ٨٥، على الرغم من وجود أكثر من قيمة واحدة متكررة، لذا عرض برنامج SPSS القيمة الأكثر تكرارًا الأقل. يشير الانحراف المعياري البالغ ٥,٣٢٦ إلى أن تباين درجات الطلاب صغير نسبيًا، وبالتالي فإن الدرجات التي حصل عليها الطلاب تميل إلى الاقتراب من متوسطها. وأدنى درجة ((minimum) هي ٧٥، في حين أن أعلى درجة (maksimum) هي ٩٥. وبناءً

على هذه النتائج، يمكن ملاحظة أن نتائج تعلم مادة الصرف لدى طلاب المجموعة التجريبية بعد تطبيق منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing)* كانت في الفئة الجيدة، حيث بلغ متوسط الدرجات ٨٤,٥٥.

بعد ذلك، لمعرفة توزيع درجات الاختبار البعدي لمجموعة التجريبية بمزيد من التفصيل، قدم الباحثون توزيعًا تكراريًا للدرجات استنادًا إلى عدد الطلاب الذين حصلوا على كل فئة من فئات الدرجات. ويمكن الاطلاع على التوزيع التكراري لدرجات الاختبار البعدي لمجموعة التجريبية في الجدول التالي.

الجدول ٤٠٥ توزيع تكرار درجات الاختبار البعدي للفصل التجريبي

nilai post_test kelompok eksprimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	٧٥	١	٥,٠	٥,٠	٥,٠
	٧٨	٢	١٠,٠	١٠,٠	١٥,٠
	٨٠	٣	١٥,٠	١٥,٠	٣٠,٠
	٨٣	٢	١٠,٠	١٠,٠	٤٠,٠
	٨٥	٧	٣٥,٠	٣٥,٠	٧٥,٠
	٨٨	١	٥,٠	٥,٠	٨٠,٠
	٩٠	١	٥,٠	٥,٠	٨٥,٠
	٩٣	٢	١٠,٠	١٠,٠	٩٥,٠
	٩٥	١	٥,٠	٥,٠	١٠٠,٠
	Total	٢٠	١٠٠,٠	١٠٠,٠	

يتضح من الجدول XX.٤ أنه من بين ٢٠ طالبًا في المجموعة التجريبية، حصل طالب واحد (٥,٠٪) على درجة ٧٥، وحصل طالبان (١٠,٠٪) على درجة ٧٨، حصل ٣ طلاب (١٥,٠٪) على درجة ٨٠، وحصل ٢ طلاب (١٠,٠٪) على درجة ٨٣، وحصل ٧ طلاب (٣٥,٠٪) على درجة ٨٥، وحصل

طالب واحد (٣٥,٠٪) على درجة ٨٨، وحصل طالب واحد (٥,٠٪) على درجة ٩٠، ، حيث حصل ٢ طالبين (١٠,٠٪) على درجة ٩٣، بينما حصل طالب واحد (٥,٠٪) على درجة ٩٣، وحصل طالب واحد (١٠٠,٠٪) على درجة ٩٥.

حصلت الدرجة التي حصل عليها أكبر عدد من الطلاب هي ٨٥، حيث حصلت عليها ٧ طلاب، أي بنسبة ٣٥,٠٪، في حين أن الدرجات الأقل شيوعًا هي ٧٥ و٨٨ و٩٠ و٩٥، حيث حصلت عليها طالب واحد لكل منها، أي بنسبة ٥,٠٪. بشكل عام، حصلت غالبية الطلاب على درجات في النطاق ٨٠–٨٥، بل إن ١٥ طالبًا (٧٥,٠٪) حصلوا على درجة ٨٠. أو أكثر. ويشير هذا إلى أن نتائج التعلم لدى طلاب المجموعة التجريبية بعد تطبيق المنهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) تندرج ضمن الفئة جيد. ويشير توزيع الدرجات الذي يغلب عليه النطاق العالي إلى أن غالبية الطلاب قادرون على فهم مادة الصرف بشكل أفضل بعد المشاركة في عملية التعلم باستخدام منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*)، وبالتالي، فإن هذه الطريقة لها تأثير إيجابي على تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب.

٢. نتائج اختبار المجموعة الضابطة

قبل تنفيذ البحث في المجموعة الضابطة، قامت الباحثة بإجراء اختبار أولي للطلاب. وكانت النتائج المتحصل عليها من ذلك الاختبار كما يلي :

الجدول ٤٠٦ نتائج طالب الفرقة الضابطة الاختبار القبلي

الرقم	اسم الطالب	نتيجة تعلم علم الصرف
.١	Aqilahfuza Hujryan	٦٣
.٢	Aqqilla Afriwinata	٦٥
.٣	Alya Sri Wahyuni	٦٨
.٤	Azam Khairul Akil	٦٠
.٥	Dafa Salman Alfarizi	٧٣
.٦	Fadil Muhammad Alimudi	٦٨
.٧	Fikri Afdalul Ikhiwah	٦٥
.٨	Gobi Dipo Alam	٧٨
.٩	Habil Jananda	٦٨
.١٠	Kafatil Islami	٦٥
.١١	Nilta Rafika	٥٥
.١٢	M. Azhari	٧٥
.١٣	M. Rafli	٧٠
.١٤	M. Adam	٧٣
.١٥	M. Fadil	٥٨
.١٦	Miftah Fadila	٧٣
.١٧	Reisya Dahara	٧٠
.١٨	Riski Ramadan Pratama	٦٨
.١٩	Safa Marwa	٥٥
.٢٠	Zahra	٦٥
	الجملة	١٣٣٥
	معدل النتيجة	٦٦,٧٥

بعد إجراء البحث على مدى أربع جلسات مع المجموعة الضابطة دون استخدام طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) لتقييم نتائج التعلم في مادة الصرف، أجرى الباحثة اختبارًا نهائيًا (اختبار البعدي) للطلاب. وكانت النتائج كما يلي:

الجدول٤٠٧ نتائج طالب الفرقة الضابطة الاختبار البعدي

الرقم	اسم الطالب	نتيجة تعلم علم الصرف
.١	Aqilahfuza Hujryan	٧٥
.٢	Aqqilla Afriwinata	٨٠
.٣	Alya Sri Wahyuni	٨٣
.٤	Azam Khairul Akil	٧٨
.٥	Dafa Salman Alfarizi	٨٥
.٦	Fadil Muhammad Alimudi	٧٨
.٧	Fikri Afdalul Ikhiwah	٨٠
.٨	Gobi Dipo Alam	٩٠
.٩	Habil Jananda	٨٣
.١٠	Kafatil Islami	٨٠
.١١	Nilta Rafika	٧٨
.١٢	M. Azhari	٨٨
.١٣	M. Rafli	٨٥
.١٤	M. Adam	٨٠
.١٥	M. Fadil	٧٨
.١٦	Miftah Fadila	٨٥
.١٧	Reisya Dahara	٨٠
.١٨	Riski Ramadan Pratama	٨٠
.١٩	Safa Marwa	٧٥
.٢٠	Zahra	٨٠
الجملة		١٦٢١
معدل النتيجة		٨١,٠٥

بناءً على هذه النتائج، فإن نتائج التعلم في مادة الصرف لـ ٢٠ طالبًا في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك. شهد ارتفاعًا في عدد الطلاب الذين يتعلمون دون استخدام طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*). أما متوسط درجات الطلاب فهو ٨١,٠٥.

بعد الحصول على نتائج الاختبار البعدي للمجموعة الضابطة، قامت الباحثة بعد ذلك بعرض الإحصاءات الوصفية لتقديم صورة عامة عن نتائج تعلم الصرف

بعد خضوعه لعملية تعليمية دون استخدام منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*).

تشمل الإحصاءات الوصفية المعروضة حجم العينة (n)، والمتوسط الحسابي (mean)، والوسيط، والمنوال (mode)، والانحراف المعياري، والقيمة الدنيا، والقيمة القصوى. أما نتائج الإحصاءات الوصفية لقيم اختبار ما بعد التدريب لمجموعة المراقبة، فيمكن الاطلاع عليها في الجدول التالي:

الجدول ٤٠٨ احصاءات الوصفية الدرجات الاختبار البعدي للفصل الضابطة

Statistics

nilai post_test kontrol

N	Valid	٢٠
	Missing	٠
Mean		٨١,٠٥
Median		٨٠,٠٠
Mode		٨٠
Std. Deviation		٣,٩٨٠
Minimum		٧٥
Maximum		٩٠

يتضح من الجدول أن عدد العناصر (n) في المجموعة الضابطة يبلغ ٢٠ طالبًا، ولا توجد بيانات مفقودة (missing = ٠). بلغ متوسط (mean) درجة الاختبار البعدي ٨١,٠٥، بينما بلغ الوسيط (median)٧٠,٠٠. أما القيمة الأكثر تكرارًا (mode) فهي ٧٠. يشير الانحراف المعياري البالغ ٨٠,٠٠ إلى أن تباين درجات الطلاب صغير نسبيًا، وبالتالي فإن الدرجات التي حصل عليها الطلاب تميل إلى الاقتراب من متوسطها. وأدنى درجة (minimum) هي ٧٥، في

حين أن أعلى درجة (minimum) هي ٩٠. وبناءً على هذه النتائج، يمكن ملاحظة أن نتائج تعلم مادة الصرف لدى طلاب المجموعة الضابطة بعد خوضهم عملية التعلم دون استخدام منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*). قد شهدت تحسناً، حيث بلغ متوسط الدرجات ٨١،٠٥.

بعد ذلك، لمعرفة توزيع درجات الاختبار البعدي لمجموعة المراقبة بشكل أكثر تفصيلاً، قدم الباحثون توزيعًا تكراريًا للدرجات استنادًا إلى عدد الطلاب الذين حصلوا على كل فئة من فئات الدرجات. ويمكن الاطلاع على التوزيع التكراري لدرجات الاختبار البعدي لمجموعة المراقبة في الجدول التالي.

الجدول ٤٠٩ توزيع تكرار درجات الاختبار البعدي للفصل الضابطة

nilai post_test kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	٧٥	٢	١٠,٠	١٠,٠	١٠,٠
	٧٨	٤	٢٠,٠	٢٠,٠	٣٠,٠
	٨٠	٧	٣٥,٠	٣٥,٠	٦٥,٠
	٨٣	٢	١٠,٠	١٠,٠	٧٥,٠
	٨٥	٣	١٥,٠	١٥,٠	٩٠,٠
	٨٨	١	٥,٠	٥,٠	٩٥,٠
	٩٠	١	٥,٠	٥,٠	١٠٠,٠
	Total	٢٠	١٠٠,٠	١٠٠,٠	

بعد عملية التعلم باستخدام طرق التدريس التي عادةً ما يطبقها المعلمون، أظهرت نتائج الاختبار البعدي لفصل المجموعة الضابطة حدوث تحسن. بلغ المتوسط ٨١،٠٥، والوسيط ٨٠،٠٠، والمنوال ٨٠. وبلغ الانحراف المعياري

٣,٩٨٠، مما يشير إلى أن توزيع القيم متساوٍ إلى حد ما. وأدنى قيمة هي ٧٥، في حين أن أعلى قيمة هي ٩٠.

يُظهر توزيع التردد أن الدرجة ٨٠ هي الدرجة التي حصل عليها أكبر عدد من الطلاب، حيث بلغ عددهم ٧ طلاب (٣٥٪). وارتفع متوسط الدرجات من ٦٦,٧٥ إلى ٨١,٠٥، أي بزيادة قدرها ١٤,٣٠ نقطة.

استنادًا إلى نتائج التحليل الوصفي، شهدت كل من الفصل التجريبية والفصل الضابط ارتفع في نتائج التعلم بعد انتهاء عملية التعلم. ومع ذلك، كان التحسن في الفصل التجريبي أعلى مقارنةً بالفصل الضابط. ارتفع متوسط درجات الفصل التجريبية من ٦٨,٥٥ إلى ٨٤,٥٥ (بزيادة قدرها ١٦ نقطة)، بينما ارتفع معدل الفصل الضابط من ٦٦,٧٥ إلى ٨١,٠٥ (بزيادة قدرها ١٤,٣٠ نقطة). بالإضافة إلى ذلك، كان متوسط درجات الاختبار النهائي لفصل التجربة (٨٤,٥٥) أعلى من متوسط درجات الاختبار النهائي لفصل المجموعة الضابطة (٨١,٠٥). ويُظهر هذا أن تطبيق منهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) يحقق نتائج تعليمية أفضل مقارنةً بالتعلم المطبق في الفصل الضابط. وقد تم تعزيز هذه النتائج الوصفية لاحقًا من خلال اختبار إحصائي استدلالي (uji *Independent Samples t-test*) أظهر وجود فرق ذي دلالة إحصائية بين الفئتين.

٣. نتائج الاستبيان حول ردود فعل الطلاب بشأن استخدام منهج التعلم بالممارسة

أنه في الواقع، إلى جانب استخدام الاختبارات كأداة رئيسية في البحث، يستخدم الباحثون أيضًا الاستبيانات لمعرفة ردود فعل الطلاب تجاه تطبيق هذه الطريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) في دراسة علم الصرف. تم توزيع الاستبيان على جميع طلاب الصف الثامن ١، البالغ عددهم ٢٠ طالبًا، بعد الانتهاء من تنفيذ عملية التعلم بأكملها. الهدف من توزيع الاستبيان هو معرفة ردود فعل الطلاب تجاه تطبيق منهج بالممارسة (*Learning By Doing*) في تدريس اللغة العربية، ولا سيما في مادة الصرف.

الجدول ٤٠١٥ نتائج احصاء الوصفي لاستبانة استخابات التلاميذ

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTALY	٢٠	٥٨	٧٠	٦٣,٦٥	٣,٦٨٩
Valid N (listwise)	٢٠				

أ) تحديد الاستجابة الإيجابية أو السلبية

استنادًا إلى نتائج التحليل الإحصائي الوصفي الواردة في الجدول ٤.XX، يتبين أن عدد المشاركين في الاستبيان بلغ ٢٠ طالبًا، مع درجة دنيا تبلغ ٥٨، ودرجة قصوى تبلغ ٧٠، ومتوسط (mean) يبلغ ٦٣,٦٥، والانحراف المعياري يبلغ ٣,٦٨٩. ويتألف الاستبيان المستخدم من ٢٠ بنداً مع أربعة خيارات

للإجابة، وهي موافق تماماً (SS)، وموافق (S)، وغير موافق إلى حد ما (RR)، وغير موافق (TS). وبالتالي، فإن الدرجة القصوى المثالية هي ٨٠، والدرجة الدنيا المثالية هي ٢٠. ويقع المتوسط البالغ ٦٣,٦٥ فوق نقطة الوسط في مقياس التقييم، مما يسمح باستنتاج أن رد فعل الطلاب تجاه استخدام هذه الطريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) يُعدّ تأثير ذلك على نتائج التعلم لدى الطلاب من بين الاستجابات الإيجابية.

ب) تحديد النسبة المئوية لاستجابة الطلاب

يتم حساب النسبة المئوية لاستجابة الطلاب من خلال مقارنة متوسط درجات نتائج الاستبيان بالدرجة القصوى المثالية.



وبناءً على نتائج الحسابات المذكورة، تم الحصول على نسبة مئوية تبلغ ٩٠,٩٣٪. ويشير ذلك إلى أن مستوى استجابة الطلاب لاستخدام المنهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) مرتفع جدًّا.

ج) تحديد فئات استجابات الطلاب

يتم تحديد فئات استجابات الطلاب بناءً على النسبة المئوية لنتائج الاستبيان على النحو التالي.

الجدول ٤٠١١ معايير تفسير النسبة المئوية استجابة استبانة

Persentase	Kategori
٨١٪–١٠٠٪	Sangat Setuju
٦١٪–٨٠٪	Setuju
٤١٪–٦٠٪	Cukup setuju
٢١٪–٤٠٪	Ragu Ragu
٠٪–٢٠٪	Tidak Setuju

استنادًا إلى نتائج التحليل، بلغت نسبة استجابة الطلاب ٩٠,٩٣٪. وتقع هذه النسبة في النطاق بين ٨١٪ و ١٠٠٪، وبالتالي فهي تندرج ضمن فئة إيجابية جدًا.

استنادًا إلى نتائج التحليل الإحصائي الوصفي، تم الحصول على متوسط (mean) قدره ٦٣,٦٥، مع أدنى درجة ٥٨، وأعلى درجة ٧٠، وانحراف معياري قدره ٣,٦٨٩. وتُظهر نتائج الحسابات أن النسبة المئوية لاستجابة الطلاب تجاه استخدام المنهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) تبلغ ٩٠,٩٣٪. وبالتالي تندرج ضمن فئة إيجابي جدًا. وبناءً على ذلك، يمكن استنتاج أن الطلاب أبدوا ردود فعل إيجابية جدًا تجاه استخدام هذه الطريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*). يُعتبر هذا الأسلوب قادراً على تعزيز الاهتمام والتحفيز والمشاركة، فضلاً عن مساعدة الطلاب في تعلم علم الصرف. كما أن نتائج هذا الاستبيان تعزز النتائج التي توصلت إليها الدراسة والتي تفيد

بأن استخدام أسلوب الطريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) فعال في تدريس تعلم علم الصرف للطلاب في الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز .

ب. اختبار تحليل البيانات

قبل إجراء اختبار الفرضية، يحتاج الباحثة إلى فحص البيانات الخاصة بمتغيري الصف التجريبي والصف الضابط وفي هذا الفحص قامت الباحثة بإجراء اختبار طبيعية البيانات واختبار التجانس. ويهدف هذان الاختباران إلى تمكين الباحثة من الحصول على نتائج صحيحة وموثوقة، ولتنفيذ اختبار الطبيعية والتجانس، استخدم الباحثة ونامج SPSS.

١. اختبار نورمالتس (Uji Normalitas)

استخدم الباحثة اختبار الطبيعية لمعرفة ما إذا كانت البيانات التي تم الحصول عليها تتبع التوزيع الطبيعي أم لا، ويُطبق هذا الاختبار على عينة البحث، كما يتم تحليل البيانات باستخدام رنامج SPSS. وقد أجرى الباحثة اختبار الطبيعية على المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة وبذلك تم الحصول على نتائج اختبار الطبيعية لكلتا المجموعتين، أي المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة.

الجدول ٤,١٢ نتائج تور مالتس (Uji Normalitas) التجريبية والمجموعة الضابطة

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_eks	.١٣٥	٢٠	.٢٠٠*	.٩٣٨	٢٠	.٢١٩
post_eks	.٢١٦	٢٠	.٠١٥	.٩٤٦	٢٠	.٣٠٤
pre_kon	.١٤١	٢٠	.٢٠٠*	.٩٥٩	٢٠	.٥٣٠
post_kon	.٢٥٤	٢٠	.٠٠٢	.٩٢٥	٢٠	.١٢٣

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

بناءً على نتائج اختبار تور مالتس (Uji Normalitas)، تم الحصول على قيمة الدلالة الإحصائية (Sig.) للاختبار التمهيدي لفصل التجربة البالغة ٠,٢١٩، والاختبار الختامي لفصل التجربة البالغة ٠,٣٠٤، والاختبار التمهيدي لفصل المجموعة الضابطة البالغة ٠,٥٣٠، والاختبار الختامي لفصل المجموعة الضابطة البالغة ٠,١٢٣. جميع قيم الدلالة الإحصائية هذه أكبر من مستوى الدلالة الإحصائية ٠,٠٥ (Sig. > ٠,٠٥). وبالتالي، يمكن القول إن بيانات الاختبار التمهيدي والاختبار النهائي في كل من الفصل التجريبي والفصل الضابط تتبع توزيعًا طبيعيًّا.

أظهرت نتائج اختبار تور مالتس (Uji Normalitas) أن بيانات البحث المتعلقة بتأثير طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب قد استوفت افتراض التوزيع الطبيعي. ولذلك، يجدر تحليل البيانات بشكل أعمق باستخدام الاختبارات البارامترية، أي اختبار التجانس واختبار t للعينات

المستقلة، لمعرفة ما إذا كانت طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* تؤثر بشكل كبير على نتائج تعلم الطلاب في مادة الصرف.

٢. اختيار همو جنيتس (Uji Homogenitas)

يعد اختبار التجانس أحد الإجراءات التي تجرى لمعرفة ما إذا كانت البيانات في إحدى المجموعات متجانسة أم لا. وفي هذا البحث، استخدم اختبار التجانس الفحص تساوي التباين بين المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة وقد أجرى الباحثة هذا الاختبار على بيانات العينة باستخدام برنامج SPSS وتعرض نتائج اختبار التجانس في الجدول الآتي باعتبارها جزءاً من عملية التحليل لمعرفة تأثير طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك.

الجدوال ٤,١٣ نتائج اختبار همو جنيتس (Uji Homogenitas) التجريبية والمجموعة الضابطة

Descriptives

nilai post_test

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	٩٥٪ Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
eksprimen	٢٠	٨٤,٥٥	٥,٣٢٦	١,١٩١	٨٢,٠٦	٨٧,٠٤	٧٥	٩٥
kontrol	٢٠	٨١,٠٥	٣,٩٨٠	.٨٩٠	٧٩,١٩	٨٢,٩١	٧٥	٩٠
Total	٤٠	٨٢,٨٠	٤,٩٦٨	.٧٨٥	٨١,٢١	٨٤,٣٩	٧٥	٩٥

Test of Homogeneity of Variances

nilai post_test

Levene Statistic	df١	df٢	Sig.
.٦٩٤	١	٣٨	.٤١٠

ANOVA

nilai post_test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	١٢٢,٥٠٠	١	١٢٢,٥٠٠	٥,٥٤٢	.٠٢٤
Within Groups	٨٣٩,٩٠٠	٣٨	٢٢,١٠٣		
Total	٩٦٢,٤٠٠	٣٩			

استنادًا إلى نتائج التحليل باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٦، تم الحصول على قيمة إحصائية ليفين (Levene Statistic) تبلغ ٠,٦٩٤ مع درجات حرية $df١ = ١$ و$df٢ = ٣٨$، وقيمة الدلالة الإحصائية (Sig.) تبلغ ٠,٤١٠. وقيمة الدلالة هذه أكبر من مستوى الدلالة ٠,٠٥ (٠,٤١٠ > ٠,٠٥). ولذلك، يتم قبول H_0 ورفض H_a، مما يعني أن تباين بيانات نتائج تعلم مادة صرف لدى طلاب الفصل التجريبي والفصل الضابط متجانس أو لهما نفس التباين. كما أظهرت النتائج الإحصائية الوصفية أن عدد الطلاب في كل مجموعة يبلغ ٢٠ طالبًا. وبلغ متوسط درجات الاختبار النهائي لفصل التجربة ٨٤,٥٥ مع انحراف معياري قدره ٥,٣٢٦، في حين بلغ متوسط درجات الاختبار النهائي لفصل المجموعة الضابطة ٨١,٠٥ مع انحراف معياري قدره ٣,٩٨٠. الفرق في قيمة الانحراف المعياري بين المجموعتين ليس كبيرًا جدًّا، مما يعزز بشكل أكبر أن توزيع البيانات في المجموعتين متماثل نسبيًّا.

بناءً على نتائج اختبار التجانس، يمكن استنتاج أن بيانات نتائج التعلم الخاصة بالصرف في الفصل التجريبي والفصل الضابط لها تباين متماثل (متجانسة). ويتضح ذلك من خلال قيمة الدلالة الإحصائية البالغة ٠,٤١٠، وهي أكبر من ٠,٠٥. وبالتالي، فإن بيانات البحث تستوفي أحد افتراضات التحليل البارامتري، مما يجعل من الممكن إجراء اختبار t للعينات المستقلة لاختبار فرضية البحث المتعلقة بتأثير طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب.

٣. اختبار الفرضة (Uji t)

الفرضية هي عبارة عن بيان أو افتراض مؤقت يبنى على الملاحظة ويهدف إلى تفسير ظاهرة معينة، ثم تختبر هذه الفرضية من خلال البحث أو التجربة لمعرفة مدى صحتها، وفي سياق هذا البحث، وهو تأثير طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك. تم إجراء اختبار الفرضية كجزء من العملية الإحصائية لتحديد ما إذا كان بالإمكان قبول الفرضية أو رفضها اعتماداً على البيانات التي تم الحصول عليها من العينة. وبالاستناد إلى الشكل الخاص بإطار التفكير الذي تم عرضه سابقًا، يمكن صياغة الفرضيات في هذا البحث كما يلي:

Ha : يوجد تأثير طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك.

Ho : لا يوجد تأثير طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك.

الجدوال ٤,١٤ نتائج اختبار امتحان إحصاءات

Group Statistics

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai post_test	eksprimen	٢٠	٨٤,٥٥	٥,٣٢٦	١,١٩١
	kontrol	٢٠	٨١,٠٥	٣,٩٨٠	.٨٩٠

استنادًا إلى نتائج تحليل إحصاءات المجموعات، تبين أن عدد عينات الفصل التجريبي يبلغ ٢٠ طالبًا، بينما يبلغ عدد عينات الفصل الضابط ٢٠ طالبًا. بلغ متوسط (المتوسط الحسابي) نتائج الاختبار الختامي في الفصل التجريبي ٨٤,٥٥ مع انحراف معياري قدره ٥,٣٢٦، في حين بلغ متوسط نتائج الاختبار الختامي في الفصل الضابط ٨١,٠٥ مع انحراف معياري قدره ٣,٩٨٠. ويُظهر هذا الفرق في المتوسط أن نتائج التعلم لدى طلاب الصرف الذين تابعوا التعلم باستخدام منهج التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* كانت أعلى مقارنةً بالطلاب الذين تابعوا التعلم في الفصل الضابط.

جدوال ٤,١٥ نتائج اختبار الفرضة (Uji t)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									٩٥٪ Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (٢-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai post_test	Equal variances assumed	.٦٩٤	.٤١٠	٢,٣٥٤	٣٨	.٠٢٤	٣,٥٠٠	١,٤٨٧	.٤٩٠	٦,٥١٠
	Equal variances not assumed			٢,٣٥٤	٣٥,١٧٦	.٠٢٤	٣,٥٠٠	١,٤٨٧	.٤٨٢	٦,٥١٨

قبل الاطلاع على نتائج اختبار t (Independent Samples t-test))، يجب أولاً النظر في نتائج اختبار ليفن لتساوي التباينات. أظهرت نتائج الاختبار قيمة دلالة تبلغ ٠,٤١٠. ونظرًا لأن هذه القيمة أكبر من مستوى الدلالة ٠,٠٥ (٠,٤١٠ > ٠,٠٥)، فإن بيانات المجموعتين تتمتع بتباين متجانس. ولذلك، يتم اتخاذ القرار باستخدام صف «Equal Variances Assumed».

بناءً على نتائج اختبار t(Independent Samples t-test) للعينات المستقلة، تم الحصول على قيمة الدلالة الإحصائية (٢-tailed) البالغة ٠,٠٢٤ < ٠,٠٥، وبالتالي يتم رفض H_o وقبول H_a. وبالتالي، يمكن استنتاج أن الطريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك. وقد تأكدت هذه النتيجة من خلال متوسط

درجات اختبار ما بعد التجربة لفصل التجربة الذي بلغ ٨٤,٥٥، وهو أعلى من متوسط درجات اختبار ما بعد التجربة لفصل المجموعة الضابطة الذي بلغ ٨١,٠٥. لذلك، فإن طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* أثبتت فعاليتها في تحسين على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك.

ج. مناقشة البحث

يهدف هذا البحث إلى معرفة طريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* أثبتت فعاليتها في تحسين على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك. جريت الدراسة باستخدام تصميم تجريبي شمل مجموعتين، هما الفصل التجريبي الذي تلقى التعليم باستخدام منهج التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* والفصل المرجعي الذي تلقى التعليم باستخدام المنهج الذي يستخدمه المعلمون عادةً. وللتعرف على تأثير هذه الطريقة، تم إجراء اختبار تمهيدي قبل بدء الدرس واختبار نهائي بعد انتهاء الدرس.

قبل إجراء اختبار الفرضية، تُخضع بيانات البحث أولاً لاختبار اختبار تور مالتس (Uji Normalitas) واختيار همو جنيتس (Uji Homogenitas) كشرط لإجراء التحليل الإحصائي البارامتري. بناءً على نتائج اختبار اختبار تور مالتس (Uji Normalitas) باستخدام اختبار شابيرو–ويلك (Shapiro-Wilk,)، وقد تم الحصول على قيمة الدلالة الإحصائية لاختبار ما قبل التجربة لفصل التجربة البالغة ٠,٢١٩، واختبار ما بعد التجربة

لفصل التجربة البالغة ٠,٣٠٤، واختبار ما قبل التجربة لفصل المجموعة الضابطة البالغة ٠,٥٣٠، واختبار ما بعد التجربة لفصل المجموعة الضابطة البالغة ٠,١٢٣. جميع قيم الدلالة الإحصائية هذه أكبر من ٠,٠٥، وبالتالي يمكن استنتاج أن بيانات البحث تتبع توزيعًا طبيعيًّا. وعلاوة على ذلك، أسفرت نتائج جنيتس (Uji Homogenitas) باستخدام اختبار ليفين عن قيمة دلالة بلغت ٠,٤١٠. ونظرًا لأن هذه القيمة أكبر من ٠,٠٥، فإن تباين المجموعتين يُعتبر متجانسًا. وبما أن هذين الافتراضين قد تم استيفاؤهما، يمكن المضي قدمًا في التحليل باستخدام اختبار t للعينات المستقلة.

أظهرت نتائج التحليل الوصفي أن المستوى الأولي للطلاب في الفصلين لا يختلف كثيرًا نسبيًّا. فقد بلغ متوسط درجات الاختبار التمهيدي للفصل التجريبي ٦٨,٥٥، في حين بلغ متوسط درجات الاختبار التمهيدي للفصل الضابط ٦٦,٧٥. ولم يتجاوز الفارق بين متوسطي الفصلين ١,٨٠ نقطة، مما يجعل من الممكن القول إن المستوى الأولي للطلاب في المجموعتين كان متقاربًا تقريبًا قبل تطبيق المعاملة. وتعد هذه الحالة مهمة لأنها تشير إلى أن الاختلافات في نتائج التعلم التي تظهر في نهاية عملية التعلم يُرجح أن تكون ناجمة عن الاختلافات في أساليب التعلم المطبقة أكثر من كونها ناجمة عن الاختلافات في القدرات الأولية للطلاب.

بعد انتهاء عملية التعلم، أظهرت نتائج الاختبار النهائي تحسناً في نتائج التعلم في كلا الفصلين. ارتفع متوسط درجات الاختبار النهائي للفصل التجريبي إلى ٨٤,٥٥، بينما بلغ متوسط درجات الاختبار النهائي للفصل الضابط ٨١,٠٥. وبذلك، سجل الفصل

التجريبي ارتفاعاً في الدرجات بمقدار ١٦ نقطة، بينما سجل الفصل الضابط ارتفاعاً بمقدار ١٤,٣٠ نقطة. على الرغم من أن كلا الفصلين قد حققا تحسناً في نتائج التعلم، إلا أن التحسن في الفصل التجريبي كان أعلى مقارنةً بالفصل الضابط. علاوة على ذلك، كان متوسط الدرجات النهائية للفصل التجريبي أعلى أيضاً من الفصل الضابط. وتشير هذه النتائج إلى أن تطبيق منهج التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* يحقق نتائج تعليمية أفضل مقارنةً بمنهج التعلم المطبق في الفصل الضابط.

وللتأكد مما إذا كان هذا الاختلاف ذو دلالة إحصائية، تم إجراء اختبار t للعينات المستقلة (Independent Samples t-test). استنادًا إلى نتائج الاختبار، تم الحصول على قيمة Sig. (٢-tailed) تبلغ ٠,٠٢٤ التي تقل عن مستوى الدلالة ٠,٠٥. وبذلك، تُرفض الفرضية الصفرية Ho وتُقبل الفرضية البديلة H_a.

يمكن تفسير هذا التأثير من خلال خصائص هذه الطريقة التعلم بالممارسة *(Learning By Doing)* تؤكد هذه الطريقة على أن الطلاب يكتسبون المعرفة من خلال التجربة التعليمية المباشرة. في دروس علم الصرف، لا يكتفي الطلاب بالاستماع إلى شرح المعلم حول تغير صيغ الكلمات، أو الأوزان، أو التصريف، بل يقومون أيضًا بممارسة التمارين بشكل نشط، ممارسة تصريف الأفعال، وتحديد التغيرات في صيغة الكلمات، وإجراء مناقشات مع زملاء المجموعة، وعرض نتائج المناقشة، بالإضافة إلى حل التمارين بشكل مستقل. تساهم هذه الأنشطة في إشراك الطلاب بشكل فعال خلال عملية التعلم، مما يؤدي إلى تحسين فهمهم للمواد الدراسية.

نتائج هذا البحث كما تدعمه نظرية (جون ديوي)؛ ففي الكتاب الذي تناولته يوليانى بعنوان «التعليم التقدمي لجون ديوي» (١٩٨٣)، يذكر جون ديوي أن عملية التعلم تصبح أكثر فعالية عندما يكتسب الطالب الخبرة بشكل مباشر. وفقًا لديوي، فإن التعلم ليس مجرد تلقي المعلومات من المعلم، بل هو عملية نشطة تنطوي على تجارب واقعية. فالمعرفة المكتسبة من خلال التجربة تكون أسهل في الفهم والحفظ والتطبيق في الحياة وفي عملية التعلم على حد سواء. ولذلك، فإن تطبيق طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) في هذه الدراسة، يتوافق ذلك مع النظرية المذكورة لأنه يتيح للطلاب فرصة التعلم من خلال الأنشطة العملية المباشرة.

تُعد طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) طريقة يطبقها المعلم من خلال إعطاء الطلاب دورًا نشطًا عن طريق الأنشطة المباشرة في عملية التعلم، مما يؤدي إلى تكوين فهم يتوافق مع التجارب التي يمرون بها خلال أنشطة التعلم. هناك مبدأ في التعلم وفقًا لمنهج التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) ، وهو أن الطالب يجب أن يشارك بشكل مباشر في عملية التعلم. إن التعامل مع أمر غير معروف من شأنه أن يحفز الطلاب على المشاركة الفعالة في عملية التعلم. ويتضمن التعلم النشط في حد ذاته العديد من الأساليب التي تهدف إلى تنمية قدرات التعلم النشط لدى الطلاب، فضلاً عن استكشاف إمكانات الطلاب والمعلمين من أجل العمل معاً على تطوير مختلف أنواع المعرفة والمهارات والخبرات.

إنه وفقًا للنظرية التي عرضها سابقًا (جون ديوي) في الكتاب الذي تناولته يوليانى بعنوان «التعليم التقدمي لجون ديوي» (١٩٨٣)، يرد أن التعلم باستخدام طريقة التعلم

بالممارسة (*Learning By Doing*) يمكن أن يسهم ذلك بشكل كبير في تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب، لأن الطلاب لا يكتفون باستيعاب المواد الدراسية فحسب، بل يشاركون بشكل مباشر في عملية التعلم. وبالتالي، فإن نتائج هذا البحث تعزز بشكل أكبر أن استخدام طريقة طريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) يمكن أن يسهم في تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في مادة الصرف في تدريس اللغة العربية.

إن نتائج البحث الذي أُجري تتوافق مع النظرية وتدعمها (جون ديوي ١٩٣٨) فيما يتعلق بتأثير المنهج طريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك. يمكن استنتاج أن تطبيق طريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) يؤثر بشكل إيجابي وملحوظ على نتائج التعلم لدى الطلاب. وقد تم إثبات ذلك من خلال نتائج تحليل البيانات التي أظهرت أن متوسط درجات الاختبار البعدي لفصل التجريبية كان أعلى مقارنةً بفصل المجموعة الضابطة، أظهرت النتائج واختبار الفرضيات وجود فرق ذي دلالة إحصائية بين الفصلين بعد تطبيق المعالجة.

وقد تم إثبات ذلك استنادًا إلى نتائج اختبار t للعينات المستقلة (Independent Samples t-test)، التي أظهرت قيمة Sig. (٢-tailed) قدره ٠,٠٢٤، وهو أقل من مستوى الدلالة ٠,٠٥ (٠,٠٢٤ < ٠,٠٥). وبالتالي، تُرفض الفرضية الصفرية Ho وتُقبل الفرضية البديلة H_a، وبالتالي يمكن استنتاج أن هناك تأثيرًا ذي دلالة إحصائية على تأثير الطريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) على نتائج التعلم لدى طلاب مادة الصرف. بالإضافة إلى ذلك، بلغ متوسط درجات اختبار البعدي التجربة لفصل التجربة ٨٤,٥٥،

وهو أعلى من متوسط درجات اختبار البعدي التجربة لفصل المجموعة الضابطة البالغ ٨١,٠٥، التي تشير إلى أن الطريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) أكثر فعالية في تحسين نتائج التعلم لدى طلاب مادة الصرف.

يمكن استنتاج أنه بشكل عام، تُظهر نتائج هذا البحث أن تأثير الطريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) قادر على تحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة الصرف لأنه يتيح لهم فرصة التعلم من خلال الممارسة المباشرة والمناقشة والمشاركة الفعالة في عملية التعلم. لذلك، فإن الطريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) يمكن اعتبارها إحدى طرق التعلم البديلة الفعالة لتحسين نتائج التعلم في مادة الصرف لدى طلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك.

الباب الخامس

الخاتمة

أ. الخلاصة

إن نتائج البحث الذي أُجري تتوافق مع النظرية وتدعمها (جون ديوي ١٩٣٨) فيما يتعلق بتأثير المنهج طريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) على نتائج تعلم علم الصرف لدى الطلاب في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك. يمكن استنتاج أن تطبيق طريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) يؤثر بشكل إيجابي وملحوظ على نتائج التعلم لدى الطلاب. وقد تم إثبات ذلك من خلال نتائج تحليل البيانات التي أظهرت أن متوسط درجات الاختبار البعدي لفصل التجريبية كان أعلى مقارنةً بفصل المجموعة الضابطة، أظهرت النتائج واختبار الفرضيات وجود فرق ذي دلالة إحصائية بين الفصلين بعد تطبيق المعالجة.

وقد تم إثبات ذلك استنادًا إلى نتائج اختبار t للعينات المستقلة (Independent Samples t-test)، التي أظهرت قيمة Sig. (٢-tailed) قدره ٠,٠٢٤، وهو أقل من مستوى الدلالة ٠,٠٥ (٠,٠٢٤ < ٠,٠٥). وبالتالي، تُرفض الفرضية الصفرية Ho وتُقبل الفرضية البديلة H_a، وبالتالي يمكن استنتاج أن هناك تأثيرًا ذي دلالة إحصائية على تأثير الطريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) على نتائج التعلم لدى طلاب مادة الصرف. بالإضافة إلى ذلك، بلغ متوسط درجات اختبار البعدي التجربة لفصل التجربة ٨٤,٥٥، وهو أعلى من متوسط درجات اختبار البعدي التجربة لفصل المجموعة الضابطة البالغ

٨١,٠٥، التي تشير إلى أن الطريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) أكثر فعالية في تحسين نتائج التعلم لدى طلاب مادة الصرف.

يمكن استنتاج أنه بشكل عام، تُظهر نتائج هذا البحث أن تأثير الطريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) قادر على تحسين نتائج تعلم الطلاب في مادة الصرف لأنه يتيح لهم فرصة التعلم من خلال الممارسة المباشرة والمناقشة والمشاركة الفعالة في عملية التعلم. لذلك، فإن الطريقة التعلم بالممارسة (Learning By Doing) يمكن اعتبارها إحدى طرق التعلم البديلة الفعالة لتحسين نتائج التعلم في مادة الصرف لدى طلاب الصف الثامن في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك.

ب. الاقتراحات

استنادًا إلى نتائج البحث الطريقة التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) ثبتت فعاليتها في تحسين قدرات الطلاب على التعلم في مادة الصرف في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك. تُسهّل هذه الطريقة عملية التعلم لدى الطلاب لأنها تعتمد على قوة التكرار، وفهم المعنى في الجملة. وبالنظر إلى هذه النتائج الإيجابية، يقترح الباحث استخدام هذه الطريقة على نطاق أوسع في تدريس علم الصرف، ولذلك يقترح الباحث ما يلي:

١. للمعلمين الذين يدرّسون اللغة العربية

ينبغي أن يستخدم تدريس اللغة العربية أسلوب التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) كبديل في عملية التعلم، لا سيما في المواضيع المتعلقة بإتقان المفردات وفهم التعليمات الأساسية باللغة العربية. أظهرت نتائج الدراسة أن أسلوب التعلم بالممارسة

(*Learning By Doing*) يمكن أن يحسّن التحصيل الدراسي الطلاب بشكل ملحوظ مقارنةً بالطرق التقليدية. ومن المأمول أن يتمكن المعلمون من الجمع بين أسلوب التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*) وأساليب أخرى ذات صلة، بحيث يصبح تعليم اللغة العربية أكثر تنوعًا ومتوافقًا مع خصائص الطلاب.

١. للطلاب

يُتوقع من الطلاب أن يكونوا أكثر نشاطًا وأن يشاركوا مشاركة كاملة في عملية تعلم اللغة العربية، خاصة عند تطبيق أسلوب التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*). وقد ثبت أن مشاركة الطلاب في الاستجابة للتعليمات من خلال الأنشطة البدنية تساهم في تعزيز فهمهم للمواد الدراسية وقدرتهم على تذكرها. وبالتالي، يُتوقع أن يشعر الطلاب بالثقة للمشاركة في كل نشاط تعليمي يضعه المعلم، حتى تستمر نتائج تعلم اللغة العربية في التحسن بشكل جيد.

٢. بالنسبة للمدرسة

يُنصح المدارس بدعم تطبيق أساليب التعلم الإبداعية، مثل أسلوب التعلم بالممارسة (*Learning By Doing*). من خلال توفير المرافق والمعدات الكافية. ويمكن أن يشمل هذا الدعم تدريب المعلمين، وتوفير أدوات التعلم، فضلاً عن سياسات مدرسية تشجع على تطبيق أساليب التعلم النشطة. وبفضل الدعم المقدم من المدرسة، يُتوقع أن تتحسن جودة تعليم علم الصرف في المعهد السلفية الشيخ عبد العزيز سولوك.

المراجع

١. المراجع العربية

حمد جعفر عبد الباسط (٢٠٢٥). فعالية طريقة التعلم بالممارسة *(Learning by Doing)* لترقية مهارة الكلام و حماس الطلبة في المدرسة دار النية نهضة الوطن فنشور ماتيس لومبوك, بانو ١٤ نجم ٢٠٢٥م

الزحيلي، وهبة. (١٩٩١). التفسير المنير في العقيدة والشريعة والمنهج دمشق: دار الفكر ابن كثير، إسماعيل. (١٩٩٨). تفسير القرآن العظيم. بيروت دار الكتب العلمية

الصميلي ي (١٩٩٨) اللغة العربية وطرق تدريسها نظرية تطبيقا مكتبة العصرية.

مصطفى (٢٠٢١) جامع الدروس العربية. مكتبة الشافعية.

طعيمة, ر. أ.)٢٠٠٤(. تعليم العربية لغري الناطقني هبا: مناهجه وأساليبه. : دار الفكر العريب.

طعيمة, ر) (٢٠٠٤) تعليم العربية لغير الناطقين بها مناهجه وأساليبه : دار الفكر العربي

عاشور و ق & مقداري م ف (٢٠٢٢) المهارات القرائية والكتابية طرائق تدريسها و استراتيجياتها دار المسيرة

الغلاييني، مصطفى. (٢٠٢٣). جامع الدروس العربية. بيروت: المكتبة العصرية.

الهاشمي، أحمد. (٢٠٢٣). القواعد الأساسية للغة العربية. القاهرة: دار الحديث

مير علم، يحيى. (٢٠٢٢). كتيب الصرف العربي في جداول ولوحات مبسطة دمشق: دار الفكر المعاصر

بابستي، عزيزة فوال . (٢٠٢٢). المعجم المفصل في علم الصرف. بيروت: دار الكتب العلمية

علم الصرف تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها١ (٢٠٢٠). الرياض: موقع دار الإسلام إصدارات سلاسل . تعليم اللغة العربية

٢. المراجع الأجنبية

Akbar, R., R. Ahmad Zaky El Islami, & Annisa Novianti Taufik. (٢٠٢٥). PENGARUH METODE LEARNING BY DOING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI GERAK DAN GAYA PADA KURIKULUM MERDEKA. *PENDIPA Journal of Science Education*, *9*(٣), ٨٠١–٨٠٦. https://doi.org/١٠,٣٣٣٦٩/pendipa.٩,٣,٨٠١-٨٠٦

Amatullah, M. N., & Kusumaningrum, N. (٢٠٢٠). Pendekatan Keterampilan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan* Pembelajaran *Bahasa Arab*, *22*(٠٢), ٢٣١. https://doi.org/١٠,٣٢٣٣٢/an-nabighoh.v٢٢i٠٢,١٩٤٥

Amatullah, M. N., & Kusumaningrum, N. (٢٠٢٠). Pendekatan Keterampilan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, *22*(٠٢), ٢٣١. https://doi.org/١٠,٣٢٣٣٢/an-nabighoh.v٢٢i٠٢,١٩٤٥

Awaluddin, M. (٢٠١٩). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LEARNING BY DOING TIPE DORA (DOING, OBSERVATION, REFLECTION, APLICATION) PADA MATERI ALAT UKUR MEKANIK PRESISI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PERMESINAN DI SMK NEGERI 1 SARIREJO*. *09*.

Fakultas Informatika, Pendidikan Agama Islam dan Etika, Telkom University Bandung, & Marlina, L. (٢٠١٦). EFEKTIFITAS METODE LANGSUNG DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, *13*(٢), ٢١١–٢٢٦. https://doi.org/١٠,١٥٥٧٥/al-tsaqafa.v١٣i٠٢,١٩٧٣

Hayati, F. N. (t.t.). *Dalam menyelesaikan program Sarjana*.

Handriawan, D., & Nurman, M. (٢٠٢١). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. Sanabil. Hasibuan, M. N. (٢٠٢٣). Metode Contextual Teaching And Learning

dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. Jurnal Revorma, ٣(١), ٢٦–٤١.

Ichsan, M. N., & Imamfauzi, I. (٢٠٢٤). Hasil Belajar Bahasa Arab dengan Buku Ajar Al Asri pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah ٢ Taman Sidoarjo. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, ١(٣), ١٢. https://doi.org/١٠,٤٧١٣٤/jbdi.v١i٣,٢٨٦١

Im, I. (t.t.). *Oleh: Dedi Firman Prasetvo*.

Jiménez-Bravo, D. M., Lozano Murciego, Á., Sales Mendes, A., Sánchez San Blás, H., & Bajo, J. (٢٠٢٢). Multi-object tracking in traffic environments: A systematic literature review. *Neurocomputing*, *494*, ٤٣–٥٥. https://doi.org/١٠,١٠١٦/j.neucom.٢٠٢٢,٠٤,٠٨٧

Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (٢٠٢٢). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model LBD Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. *JURNAL MathEdu*, *5*(١), ١٣–١٨.

Ma'Ruf, M. (٢٠٢٥). *SKRIPSI EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL STRIP STORY DALAM* MENINGKATKAN *KEMAMPUAN QAWAID SANTRI ASRAMA PUTRA PONPES AL-IHSAN DDI KANANG*.

Mhlanga, D., Denhere, V., & Moloi, T. (٢٠٢٢). COVID-١٩ and the Key Digital Transformation Lessons for Higher Education Institutions in South Africa. *Education* Sciences, *12*(٧), ٤٦٤. https://doi.org/١٠,٣٣٩٠/educsci١٢٠٧٠٤٦٤

Muawanah, A. (٢٠٢٣). METODE LEARNING BY DOING DALAM HADIS NABI. *journal* TA'LIMUNA, *12*(١), ٣٩–٥١. https://doi.org/١٠,٣٢٤٧٨/talimuna.v١٢i١,١٣٠٧

Muhimmah, B. D. (٢٠٢٣). PENERAPAN METODE LEARNING BY DOING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA (SPEAKING SKILL) PADA MATERI PROCEDURE TEXT DI KELAS IXC. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, *2*(٤), ٢٩٤–٣٠١. https://doi.org/١٠,٥١٨٧٨/learning.v٢i٤,١٨٠٣

Mariani. (٢٠٢٠). Implementation Of Lrd (Listen , Read , Discuss) Strategy Learning For Increasing Reading Skill And Student Achievement On Discussion Text Material In Class Xii Iik ٣ Madrasah Aliyah Negeri ١ Banjarmasin Academic. Jurnal PTK & Pendidikan, ٥(٢), ٧٣–٨١.

Mutmainnah, N. (٢٠١٩). *Pengembangan E-Learning Berbasis Aplikasi Moodle Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Kelas VIII MTsN 6 Bantul* (Disertasi Doktor, Tesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Putra, R. A., Hanggara, A., & Darsih, E. (٢٠١٤). *Evaluasi Pembelajaran TEORI & Praktik.* Jakad Media Publishing.

Putri, MI (٢٠٢٤). *PENGARUH BLENDED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHARAH QIRA'AH SISWA KELAS VII MTs AL HIDAYAH KARANGPLOSO MALANG JAWA TIMUR* (Disertasi Doktor Universitas Muhammadiyah Malang).

Risma Diyaul Aulia, D. R. M. (٢٠٢٥). *Penerapan Project Based Learning Melalui Pembuatan Video Percakapan untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X-3 MA MAI Purwakarta*. Zenodo. https://doi.org/١٠,٥٢٨١/ZENODO.١٧٢٦٤٣٢٩

Robani, M. E., Rachim, F. A., Febriani, A., & A, E. R. F. (٢٠٢١). METODE LEARNING BY DOING DALAM MENGOPTILALISASI KUALITAS BELAJAR *SISWA* SMP. *Jurnal Ilmiah Edukasia*, *1*(١), ٢٤–٣٠. https://doi.org/١٠,٢٦٨٧٧/jie.v١i١,٧٩٦١

Roy, A., & Chakraborty, S. (٢٠٢٣). Support vector machine in structural *reliability* analysis: A review. *Reliability Engineering & System Safety*, *233*, ١٠٩١٢٦. https://doi.org/١٠,١٠١٦/j.ress.٢٠٢٣,١٠٩١٢٦

Raihan, N. (٢٠١٨). *Model Pembelajaran Learning By Doing Di Sekolah Alam Dalam Perspektif Al-Quran (Studi Kasus Pada Sekolah Citra Alam Ciganjur)* (Disertasi Doktoral, Institut PTIQ Jakarta).

Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (٢٠١٩). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. Didaktika : Jurnal Kependidikan, ١٣(١), ٥٦–٦٧. https://doi.org/١٠,٣٠٨٦٣/didaktika.v١٣i١,٢٥٢

Saimulani, A., Muslim, A. B., & Lampung, U. R. I. (t.t.). *SELF DIRECTED LEARNING MELALUI MEDIA E-LEARNING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS 11 SMA IT AR RAIHAN BANDAR LAMPUNG*.

Salam, M. Y. (٢٠١٩). Pengembangan Materi Ajar Bahasa Arab Terpadu Berbasis Tema di Mts Thawalib Padang Panjang. Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics, ١(٢), ١٠١-١١٢.

SKRIPSI AISYAH AGUSTIN INDRIANI. (t.t.).

Sugiyono. (٢٠١٥). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (٢٠٢١). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Indigo Media.

Saimulani, A., & Muslim, AB (٢٠٢٦). SELF DIRECTED LEARNING MELLUI MEDIA E-LEARNING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS ١١ SMA IT AR RAIHAN BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Ilmu Pendidikan Modern* , *10* (١).

Supriyani, S., Sa'diyah, C., & Nurussalam, STIT (٢٠٢٤). Pembelajaran Maharah Qira'Ah Dengan Model Discovery Learning. *Al-Katib: Jurnal Pendidikan Linguistik Arab* , *1* , ٢٦-٤٢.

Utami, S. P. (t.t.). *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2020*.

Van Bruinessen, M. (٢٠١٧). *Kurdish Studies Archive: Vol. 5 No. 1 2017*. BRILL. https://doi.org/١٠,*1163*/٩٧٨٩٠٠٤٥٠٦١٥٢

Wahyudin, M. A., Suprihanto, J., & Priyastiwi, P. (٢٠١٩). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI METODE SCRAMBLE PADA SISWA KELAS VII B SMP NEGERI 1 PONCOWARNO* [PhD Thesis, STIE Widya Wiwaha]. http://eprint.stieww.ac.id/١٠٥٩/

Zahid, I., Abu Bakar, N., Wan Ali, W. Z. K., & Jaafar, M. F. (٢٠٢٤). Pembangunan Prototaip: Peluasan Makna Kata Pinjaman Bahasa Arab dalam Bahasa *Melayu*. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, *32*(S١), ٥١–٨٥. https://doi.org/١٠.٤٧٨٣٦/pjssh.٣٢.S١.٠٣